

C : Umum - Ukuran Utama (Key Metrics)

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)  
Posisi Laporan : 30 Juni 2022

No.	Deskripsi	30-Jun-22	31-Mar-22	31-Dec-21	30-Sep-21	30-Jun-21
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	26,950,895	26,705,484	27,084,078	26,374,307	25,792,373
2	Modal Inti (Tier 1)	26,950,895	26,705,484	27,084,078	26,374,307	25,792,373
3	Total Modal	28,206,272	27,942,506	28,363,739	27,668,207	27,157,210
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	108,894,276	105,280,725	105,437,176	103,946,704	103,362,174
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	24.75%	25.37%	25.69%	25.37%	24.95%
6	Rasio Tier 1 (%)	24.75%	25.37%	25.69%	25.37%	24.95%
7	Rasio Total Modal (%)	25.90%	26.54%	26.90%	26.62%	26.27%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	15.91%	16.55%	16.91%	16.63%	16.28%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	172,429,314	165,229,745	173,826,214	158,824,326	166,530,074
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.63%	16.16%	15.58%	16.61%	15.49%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.63%	16.16%	15.58%	16.61%	15.49%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	15.38%	16.65%	15.39%	15.94%	14.81%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	15.38%	16.65%	15.39%	15.94%	14.81%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	44,494,682	50,986,002	43,528,949	40,541,893	49,808,464
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	26,292,400	26,527,276	23,661,308	22,961,765	26,408,249
17	LCR (%)	169.23%	192.20%	183.97%	176.56%	188.61%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	99,248,118	94,473,437	99,115,518	96,495,032	101,555,223
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	93,217,538	88,508,695	91,106,885	86,579,331	87,363,888
20	NSFR (%)	106.47%	106.74%	108.79%	111.45%	116.24%

Pemenuhan Leverage Ratio per 30 Juni 2022 adalah sebesar 15.63 %, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp 6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp 14,346,171. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp 106.814.849 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp 31.919.598

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal II 2022 secara konsolidasi, pemenuhan Liquidity Coverage Ratio (LCR) adalah sebesar 169.23%. LCR konsolidasi mengalami penurunan sebesar 22.97% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal I 2022 yang sebesar 192.20%. Penurunan HQLA mayoritas berasal dari penurunan aset likuid seperti Reverse-Repo dan juga penempatan bank pada Bank Indonesia, dimana dana dari aset likuid tersebut digunakan untuk mendukung peningkatan aset kredit yang diberikan oleh bank. Disisi lain, rata-rata arus kas keluar bersih juga mengalami penurunan sebesar IDR234.88 miliar dimana mayoritas dari penurunan berasal dari arus kas keluar kontraktual lainnya.

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan posisi bulan Juni 2022 adalah sebesar 106.47% (lebih tinggi 1.07% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total Available Stable Funding (ASF) setelah pembobotan sebesar IDR99.25 Triliun dan total Required Stable Funding (RSF) setelah pembobotan sebesar IDR93.22 Triliun. Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar IDR8.55 Triliun yang berasal dari Modal, Surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar IDR7.16 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan. Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR5.55 Triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR52.28 Triliun

G : Permodalan - Komposisi Permodalan

Komposisi Permodalan

PT Bank Maybank Indonesia

Periode : Jun 2022

	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)  Jun 2022	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi <sup>1)</sup>
<b>CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>			
1	Saham biasa (termasuk stock surplus)	10,213,284	a
2	Laba ditahan	15,009,436	b
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	2,676,485	c
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	N/A	
4	Modal yang termasuk phase out dari CET1	-	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	27,899,205	
<b>CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>			
7.	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan	-	
8.	Goodwill	(7,128)	d
9.	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	(171,813)	e
10.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	N/A	
11.	Cash-flow hedge reserve	N/A	
12.	Shortfall on provisions to expected losses	N/A	
13.	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14.	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15.	Aset pensiun manfaat pasti	-	
16.	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Neraca)	N/A	
17.	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	N/A	
18.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19.	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi	N/A	
20.	Mortgage servicing rights	-	
21.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22.	Jumlah melebihi batasan 15% dari:		
24.	Mortgage servicing rights	N/A	
25.	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a.	Selisih PPA dan CKPN	(14,123)	
26b.	PPA atas aset non produktif	(274,342)	
26c.	Aset Pajak Tangguhan	(480,904)	f
26d.	Penyertaan	-	g
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	Lainnya	-	
27.	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor	-	
28.	Jumlah pengurang ( <i>regulatory adjustment</i> terhadap CET 1)	(948,310)	
29.	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	26,950,895	
<b>Modal Inti Tambahan (AT 1) : Instrumen</b>			
30.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)		
31.	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32.	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33.	Modal yang termasuk phase out dari AT1	N/A	
34.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPM secara konsolidasi	-	
35.	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
36.	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>		

	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)  Jun 2022	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi <sup>1)</sup>
	<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>		
37.	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38.	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
41.a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42.	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43.	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT1</b>	-	
44.	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b>		
45.	<b>Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) ( CET1 + AT 1)</b>	26,950,895	
	<b>Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) : Instrumen dan cadangan</b>		
46.	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	159,887	h
47.	Modal yang diterbitkan yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A	
48.	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49.	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
50.	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1,095,490	
51.	<b>Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang</b>	1,255,377	
	<b>Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>		
52.	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	
53.	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	N/A	
54.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
55.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	N/A	
56.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	
57.	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap</b>	-	
58.	<b>Jumlah modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i></b>	1,255,377	
59.	<b>Total Modal ( Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>	28,206,272	
60.	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>	108,894,276	
	<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)</b>		
61.	<b>Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - presentase terhadap ATMR</b>	24.75%	
62.	<b>Rasio Modal Inti (<i>Tier 1</i>) - presentase terhadap ATMR</b>	24.75%	
63.	<b>Rasio Total Modal - presentase terhadap ATMR</b>	25.90%	
64.	<b>Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) - presentase terhadap ATMR</b>	3.500%	
65.	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2.500%	
66.	<i>Countercyclical buffer</i>	0.000%	
67.	<i>Capital Surcharge untuk Bank Sistemik</i>	1.000%	
68.	<b>Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>buffer</i>) - presentase terhadap ATMR</b>	15.91%	
	<b>Nasional minimal ( jika berbeda daari basel 3 )</b>		
69.	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70.	Rasio minimal Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71.	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
	<b>Jumlah dibawah batasan pengurangan ( sebelum pembobotan risiko)</b>		
72.	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	

	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)  Jun 2022	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi <sup>1)</sup>
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	
<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2</b>			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
<b>Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> ( hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b>			
80	Cap pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	
82	Cap pada AT1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	
84	Cap pada Tier 2 termasuk <i>phase out</i>	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	

H : Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan

NERACA KONSOLIDASI

PT Bank Maybank Indonesia  
Tanggal 30 Juni 2022

No.	POS - POS	KONSOLIDASI	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian		No. Referensi
			Jun-22		
<b>ASET</b>					
1.	Kas		1,116,556		
2.	Penempatan pada Bank Indonesia		16,514,978		
3.	Penempatan pada bank lain		2,375,722		
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward		522,584		
5.	Surat berharga yang dimiliki		31,919,598		
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)		0		
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)		1,986,216		
8.	Tagihan akseptasi		1,611,062		
9.	Kredit yang diberikan		80,771,087		
10.	Pembiayaan syariah1)		26,043,762		
11.	Penyertaan Modal		170,624		g
12.	Aset Keuangan lainnya		965,603		
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/				
	a. Surat berharga yang dimiliki		-4,185		
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah1)		-3,407,884		
	c. Lainnya		-67,306		
14.	Aset tidak berwujud		1,290,605		
	i. Goodwill		235,067		d
	ii. Aset tidak berwujud lainnya		1,055,538		e
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/		-1,111,664		
	i. Goodwill		-227,939		d
	ii. Aset tidak berwujud lainnya		-883,725		e
15.	Aset tetap dan inventaris		6,088,063		
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/		-2,682,356		
16.	Aset non produktif				
	a. Properti terbengkalai		21,553		
	b. Agunan yang diambil alih		741,690		
	c. Rekening tunda		177		
	d. Aset antar kantor 2)		4,502		
17.	Aset lainnya		0		
	Aset pajak tangguhan		454,259		f
	Aset lainnya		2,002,707		
	<b>TOTAL ASET</b>		<b>167,327,953</b>		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>LIABILITAS</b>					
1.	Giro		31,993,071	-	
2.	Tabungan		23,129,540	-	
3.	Deposito		56,534,597	-	
4.	Uang Elektronik		0	-	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia		0	-	
6.	Liabilitas kepada bank lain		5,701,337	-	
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward		751,908	-	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)		464,672	-	
9.	Liabilitas akseptasi		1,039,312	-	
10.	Surat berharga yang diterbitkan		6,264,194	-	h
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima		8,029,561	-	
12.	Setoran jaminan		21,333	-	
13.	Liabilitas antar kantor 2)		0	-	
14.	Liabilitas lainnya		4,894,867	-	
15.	Kepentingan minoritas (minority interest)		440,759	-	
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>139,265,151</b>	-	
			0		
	<b>EKUITAS</b>		<b>0</b>		
16.	Modal disetor			-	
	a. Modal dasar		12,864,766	-	
	b. Modal yang belum disetor -/		-9,008,858	-	a
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/		0	-	a
17.	Tambahan modal disetor			-	
	a. Agio		6,357,376	-	a
	b. Disagio -/		0	-	a
	d. Dana setoran modal		0	-	a

No.	POS - POS	KONSOLIDASI	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian		No. Referensi
			Jun-22		
	e. Lainnya		-57,313	-	
18.	Penghasilan komprehensif lain		-	-	
	a. Keuntungan	2,126,213	-	-	c
	b. Kerugian -/-	0	-	-	c
19.	Cadangan		-	-	
	a. Cadangan umum	771,182	-	-	c
	b. Cadangan tujuan	0	-	-	
20.	Laba/rugi		-	-	
	a. Tahun-tahun lalu	14,839,662	-	-	b
	b. Tahun berjalan	663,265	-	-	b
	c. Dividen yang dibayarkan	-493,491	-	-	b
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	28,062,802	-	-	
	TOTAL EKUITAS	28,062,802	-	-	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	167,327,953	-	-	
<p>Di sisi aset terdapat kenaikan pada penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 6.677.514 juta, kenaikan pada kredit sebesar Rp 7.295.516 juta, disisi lain terdapat penurunan tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) sebesar Rp 4.495.734 juta. Sedangkan disisi kewajiban terdapat kenaikan Giro sebesar Rp 4.773.550 juta dan Pinjaman diterima sebesar Rp 2.238.161 juta</p>					

**I : Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrument TLAC-Eligible**

	Indonesia	Pedoman Pengisian	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	Saham Biasa
1	Penerbit	Diisi dengan penerbit dari instrumen.	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
2	Nomor identifikasi (ISIN)	Diisi dengan nomor unik identifikasi atas penerbitan instrumen tersebut (misalnya no. yang tercatat di bursa, ISIN, dll)	IDA000073100	BNII
3	Hukum yang digunakan	Diisi dengan hukum yang digunakan, misalnya: hukum Indonesia	hukum Indonesia	hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	Ketentuan OJK tidak mengadopsi TLAC.	N/A	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM			
4	Pada saat masa transisi	Ketentuan OJK mengenai KPMM tidak mengadopsi masa transisi	N/A	N/A
5	setelah masa transisi	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau Tidak Eligible	Tier 2	CET-1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Diisi dengan pilihan: Individu; Konsolidasi; atau Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu
7	Jenis Instrumen	Diisi dengan jenis instrumen dengan pilihan: Saham Biasa, Saham Preferen, Surat berharga subordinasi, Pinjaman Subordinasi, Surat berharga, atau pinjaman lainnya	Surat berharga subordinasi	Saham Biasa
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	Diisi dalam Jutaan Rupiah	159,887	3,856,000
9	Nilai par dari instrumen	Diisi dalam Jutaan Rupiah (sedangkan untuk nominal saham dalam nilai penuh)	800,000	Series A: IDR 900/share Series B: IDR 225/share Series C: IDR 22.5/share
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Diisi dengan pilihan: Ekuitas; Liabilitas -Biaya perolehan amortisasi; Liabilitas - Opsi Nilai Wajar; Non-Pengendali	Liabilitas-Biaya Perolehan amortisasi	Equity

	Indonesia	Pedoman Pengisian	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	Saham Biasa
11	Tanggal penerbitan	Diisi: dd/mm/yyyy	10-Jun-16	IPO : 21 Nov 1989 Rights Issue I: 15 Feb 1994 Rights Issue II: 16 Jan 1997 Rights Issue III: 6 Apr 1999 Rights Issue IV: 11 Jul 2002 Rights Issue V: 2010 Rights Issue VI: 2013 Rights Issue VII: 2014 Rights Issue VIII: 2018
12	Tidak ada jatuh tempo ( <i>perpetual</i> ) atau dengan jatuh tempo	Diisi dengan pilihan: Perpetual atau Dengan Jatuh Tempo	Dengan Jatuh Tempo	Tidak ada jatuh tempo
13	Tanggal jatuh tempo	Untuk instrumen dengan jatuh tempo, diisi tanggal jatuh tempo: dd/mm/yyyy. Untuk instrumen perpetual diisi: Tidak ada tanggal jatuh tempo	10-Jun-23	N/A
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Diisi dengan pilihan: Ya; Tidak	Tidak	N/A
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	Diisi dengan tanggal <i>call option</i> (dd/mm/yyyy), persyaratan <i>Call Option</i> lainnya dan jumlah penarikan (dalam jutaan rupiah)	N/A	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	Diisi bila ada fitur jumlah <i>subsequent call option</i> (berapa kali <i>Call Option</i> dapat dilakukan).	N/A	N/A
	Kupon / dividen			
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	Diisi dengan pilihan: - Fixed: bila kupon atau dividen adalah fixed selama jangka waktu instrumen; - Floating: bila kupon atau dividen adalah floating selama jangka waktu instrumen; - Fixed to floating: bila kupon/dividen saat ini adalah fixed, namun bisa berubah menjadi floating di masa mendatang; atau - Floating to fixed: bila kupon/dividen saat ini adalah floating, namun bisa berubah menjadi fixed di masa mendatang	Fixed	Floating
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	Diisi dengan tingkat dari kupon atau index yang menjadi acuan dari tingkat kupon atau dividen.	9.625%	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak	Tidak	Tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	Apakah Bank memiliki hak penuh atau partial untuk membatalkan kupon atau dividen, atau tidak dapat membatalkan kupon/dividen. Diisi dengan pilihan: Fully discretionary, Partially Discretionary, atau Mandatory	Tidak dapat membatalkan kupon	Mandatory



	Indonesia	Pedoman Pengisian	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	Saham Biasa
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak	Tidak	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Diisi dengan pilihan: Non-kumulatif atau kumulatif	Non-kumulatif	Non-kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Diisi dengan pilihan: dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak Dapat dikonversi	Tidak Dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	Diisi dengan kondisi ( <i>trigger point</i> ) kapan instrumen dikonversi, termasuk point of non-viability.	N/A	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	Diisi dengan penjelasan untuk setiap trigger point apakah instrumen akan: (i) pasti dikonversi secara penuh; (ii) kemungkinan dikonversi secara penuh atau sebagian; atau (iii) pasti dikonversi sebagian.	N/A	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	Diisi dengan penjelasan rate konversi atas instrumen.	N/A	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	Diisi dengan pilihan: Mandatory, Optional, atau N/A	N/A	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau N/A	N/A	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	Diisi dengan penjelasan issuer of instrument it converts into	N/A	N/A
30	Fitur write-down	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak	Ya	Tidak
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	Diisi dengan penjelasan kondisi atau trigger point fitur write-down, termasuk point of non-viability.	dalam hal OJK telah menetapkan bahwa Perseroan berada dalam kondisi terganggu kelangsungan usahanya dengan cara memberikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan untuk melakukan Write Down atas kewajibannya terhadap Obligasi Subordinasi	N/A
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	Untuk setiap trigger point untuk fitur write down, jelaskan apakah instrumen akan di write down: (i) akan selalu di write down penuh; (ii) kemungkinan di write down sebagian; (iii) akan selalu di write down sebagian.	Penuh/Sebagian	N/A

	Indonesia	Pedoman Pengisian	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	Saham Biasa
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	Diisi dengan pilihan: Permanen atau Temporer	Permanen	N/A
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	Diisi dengan penjelasan mekanisme write-up.	N/A	N/A
34a	Tipe subordinasi	Diisi dengan tipe subordinasi	Junior Bonds	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Diisi dengan penjelasan hirarki instrumen pada saat likuidasi.	menempati peringkat pari passu tanpa preferensi diantara pemegang Obligasi Subordinasi atau kreditur lainnya	Instrumen ini adalah modal disetor dan disubordinasikan untuk komponen modal lainnya. Tersedia untuk menyerap kerugian yang terjadi sebelum likuidasi atau selama likuidasi
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak	Tidak	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	Diisi dengan penjelasan fitur yang non-compliant.	N/A	N/A

**J : Analisis Kualitatif**

Instrumen Permodalan yang diterbitkan oleh Bank mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, beserta perubahannya. Pada POJK tersebut terdapat instrumen permodalan berupa Modal Inti Utama (Tier 1) dan Modal Pelengkap (Tier 2) beserta rincian fitur-fitur instrumen permodalannya.

Untuk Obligasi Subordinasi (subdebt) khususnya, untuk dapat diakui sebagai Tier 2 Capital harus memenuhi persyaratan yang tercantum pada Pasal 19 POJK tersebut diantaranya memiliki jangka waktu 5 tahun atau lebih dan dapat dilunasi setelah memperoleh persetujuan dari OJK, memiliki fitur untuk dikonversi menjadi saham biasa atau mekanisme write down dalam hal Bank berpotensi terganggu kelangsungan usahannya (point of non viability), yang dinyatakan secara jelas dalam dokumentasi penerbitan atau perjanjian, dan fitur-fitur lainnya. Bank harus mengajukan permohonan untuk persetujuan kepada OJK agar subdebt dapat diakui sebagai modal pelengkap. Modal Pelengkap dapat diakui maksimal 100% dari Modal Inti.

Bank senantiasa berupaya menjaga permodalan yang disesuaikan dengan Internal Capital Target (ICT) Bank serta untuk memenuhi persyaratan modal minimum sesuai regulasi yang berlaku.

Penerbitan Instrumen permodalan baik melalui penerbitan saham biasa melalui HMETD atau nonHMETD maupun Obligasi Subordinasi mengacu pada rencana permodalan Bank.

**L : LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT**

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk  
 Posisi Laporan : 06/2022

(Dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Individual	Konsolidasi
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	160,415,236	170,807,328
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	1,126,372	1,126,372
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	(31)	(31)
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	4,634,834	4,634,834
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(4,470,133)	(4,139,189)
12	Penyesuaian lainnya.	-	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	161,706,278	172,429,314
<b>Analisa Kualitatif</b>			
Individual	Terdapat peningkatan total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit yang disebabkan karena total aset mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu sebesar 7.697.859		
Konsolidasi	Terdapat peningkatan total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit yang disebabkan karena total aset mengalami penurunan dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu sebesar 7.656.509		

**L : LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT**

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, Tbk  
Posisi Laporan : 06/2022

(Dalam juta rupiah)

Keterangan	Individual		Konsolidasi		
	30-Jun-22	31-Mar-22	30-Jun-22	31-Mar-22	
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>					
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	157,906,436	145,680,627	168,298,528	156,114,069
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	(11,382)	(46,326)	(11,382)	(46,326)
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(3,259,915)	(3,161,447)	(3,479,344)	(3,404,569)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(1,210,218)	(1,172,677)	(659,845)	(617,922)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	153,424,921	141,300,177	164,147,957	152,045,252
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>					
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	531,139	564,518	531,139	564,518
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1,129,199	1,267,049	1,129,199	1,267,049
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	1,660,338	1,831,567	1,660,338	1,831,567
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>					
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	1,986,185	6,481,919	1,986,185	6,481,919
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	1,986,185	6,481,919	1,986,185	6,481,919
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>					
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	33,532,392	35,968,415	33,532,392	35,968,415
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(28,751,726)	(30,947,385)	(28,751,726)	(30,947,385)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(145,832)	(150,023)	(145,832)	(150,023)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	4,634,834	4,871,007	4,634,834	4,871,007
<b>Modal dan Total Eksposur</b>					
23	Modal Inti	22,767,285	22,602,900	26,950,895	26,705,484
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	161,706,278	154,484,670	172,429,314	165,229,745
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>					
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14.08%	14.63%	15.63%	16.16%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14.08%	14.63%	15.63%	16.16%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00%	3.00%	3.00%	3.00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>					
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	4,801,437	1,674,558	4,801,437	1,674,558
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	1,986,185	6,481,919	1,986,185	6,481,919
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	164,521,530	149,677,309	175,244,566	160,422,384
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	164,521,530	149,677,309	175,244,566	160,422,384
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13.84%	15.10%	15.38%	16.65%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13.84%	15.10%	15.38%	16.65%
<b>Analisis Kualitatif</b>					
Individual	Pemenuhan Leverage Ratio per 30 Juni 2022 adalah sebesar 14.08%, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp 6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp 10.986.040. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp 96.509.030 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp 31.999.615.				
Konsolidasi	Pemenuhan Leverage Ratio per 30 Juni 2022 adalah sebesar 15.63 %, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp 6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp 14,346,171. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp 106.814.849 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp 31.919.598				

M 1.a : Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30-Jun-22													30-Jun-21										
		Tagihan bersih berdasarkan wilayah													Tagihan bersih berdasarkan wilayah										
		Wilayah 1 Sumatera 1	Wilayah 2 Sumatera 2	Wilayah 3 Jabar	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	Wilayah 6 Jateng	Wilayah 7 Jatim	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total	Wilayah 1 Sumatera 1	Wilayah 2 Sumatera 2	Wilayah 3 Jabar	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	Wilayah 6 Jateng	Wilayah 7 Jatim	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	43,530,606	0	0	0	0	0	194,920	43,725,526	0	0	38,701,782	0	0	0	0	0	0	0	172,329	38,874,111	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2,566,325	718,526	1,475,348	12,604,517	0	0	0	0	0	4,831,271	22,195,987	1,689,329	715,885	214,476	17,539,781	2,980,566	0	0	0	0	538,441	0	23,678,478	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank	6,126	953,750	306,234	5,947,492	47,843	3	11,259	4	711,236	27,949	22,746	8,034,642	4,797	1,569,331	55,275	7,907,392	84,597	1,904	115,269	3	1,057,158	9,348	10,832,182	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	360,694	281,769	90,537	417,462	470,026	399,978	803,573	60,878	59,217	1,979,156	0	4,923,290	460,032	297,343	295,299	483,588	505,865	477,153	826,268	75,949	115,666	1,977,113	0	5,514,276
6	Kredit Beragun Properti Komersial	733,990	0	0	41,368	0	0	0	9,469	0	0	0	784,827	789,512	0	0	52,831	0	0	0	10,494	1,228	0	854,065	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27,655	0	27,655	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,682,695	890,372	1,160,912	1,438,118	1,339,845	738,471	1,446,968	528,962	653,037	3,564,227	6	13,443,613	1,156,637	814,106	920,130	2,954,917	720,546	598,742	1,031,828	479,164	473,941	2,729,234	101	11,879,346
9	Tagihan kepada Korporasi	6,969,690	1,256,412	2,932,844	16,188,169	4,984,667	3,245,917	7,829,683	2,598,091	2,144,066	6,807,208	387,365	55,344,112	3,341,134	1,258,431	2,591,375	14,101,326	4,260,720	2,912,114	8,846,037	3,379,977	2,125,936	6,249,342	409,266	49,475,658
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	347,580	90,412	190,834	234,090	194,728	204,449	429,455	360,508	178,943	450,127	0	2,681,126	332,971	122,805	161,072	336,385	182,092	274,725	332,846	218,226	156,172	395,832	1	2,513,127
11	Aset Lainnya	371,058	236,328	283,709	3,591,155	514,206	473,305	627,169	259,648	315,830	195,371	20,849	6,888,628	380,759	214,360	321,126	4,734,400	459,137	458,627	601,841	255,529	289,119	193,088	33,193	7,941,179
	<b>Total</b>	<b>13,038,158</b>	<b>4,427,569</b>	<b>6,440,418</b>	<b>83,992,977</b>	<b>7,551,315</b>	<b>5,062,123</b>	<b>11,148,107</b>	<b>3,817,560</b>	<b>4,062,329</b>	<b>17,855,309</b>	<b>625,886</b>	<b>158,021,751</b>	<b>8,155,171</b>	<b>4,992,261</b>	<b>4,558,753</b>	<b>86,812,402</b>	<b>9,193,523</b>	<b>4,723,265</b>	<b>11,754,089</b>	<b>4,419,342</b>	<b>4,785,316</b>	<b>11,553,957</b>	<b>641,998</b>	<b>151,590,077</b>

M 1.b : Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30-Jun-22													30-Jun-21										
		Tagihan bersih berdasarkan wilayah													Tagihan bersih berdasarkan wilayah										
		Wilayah 1 Sumatera 1	Wilayah 2 Sumatera 2	Wilayah 3 Jabar	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	Wilayah 6 Jateng	Wilayah 7 Jatim	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total	Wilayah 1 Sumatera 1	Wilayah 2 Sumatera 2	Wilayah 3 Jabar	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	Wilayah 6 Jateng	Wilayah 7 Jatim	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	43,530,606	0	0	0	0	0	194,920	43,725,526	0	0	38,701,782	0	0	0	0	0	0	0	172,329	38,874,111	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2,566,325	718,526	1,475,348	12,604,517	0	0	0	0	0	4,831,271	22,195,987	1,689,329	715,885	214,476	17,539,781	2,980,566	0	0	0	0	538,441	0	23,678,478	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank	6,205	953,750	306,234	6,074,624	47,843	3	11,259	4	711,236	28,235	22,746	8,162,139	4,797	1,569,331	55,275	8,022,197	84,597	1,904	115,269	3	1,057,158	9,348	10,946,987	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	360,694	281,769	90,537	417,462	470,026	399,978	803,573	60,878	59,217	1,979,156	0	4,923,290	460,032	297,343	295,299	483,588	505,865	477,153	826,268	75,949	115,666	1,977,113	0	5,514,276
6	Kredit Beragun Properti Komersial	733,990	0	0	41,368	0	0	0	9,469	0	0	0	784,827	789,512	0	0	52,831	0	0	0	10,494	1,228	0	854,065	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27,655	0	27,655	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2,352,202	1,340,754	5,919,529	2,169,595	3,128,451	954,329	1,993,383	669,865	832,834	4,376,560	6	23,737,508	1,569,955	1,104,348	5,209,461	3,518,480	1,507,883	766,686	1,459,157	592,471	591,126	3,371,833	101	19,691,501
9	Tagihan kepada Korporasi	6,969,690	1,256,412	2,932,844	15,824,767	4,983,501	3,245,917	7,829,683	2,598,091	2,144,066	6,807,208	387,365	55,002,487	3,484,399	1,344,921	2,691,322	13,986,857	5,065,117	2,948,495	8,983,845	3,406,149	2,177,510	6,435,096	409,266	50,932,977
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	350,545	91,859	224,987	235,420	195,292	205,245	439,367	361,370	179,522	451,870	0	2,735,477	339,342	127,922	208,499	340,668	201,479	279,123	344,988	221,545	158,534	409,071	1	2,631,172
11	Aset Lainnya	371,058	236,328	283,709	4,182,591	514,206	473,305	627,169	259,648	315,830	195,371	20,849	7,480,064	380,759	214,360	321,126	5,335,878	459,137	458,627	601,841	255,529	289,119	193,088	33,193	8,542,657
	<b>Total</b>	<b>13,710,709</b>	<b>4,879,398</b>	<b>11,256,131</b>	<b>85,080,950</b>	<b>9,339,319</b>	<b>5,278,777</b>	<b>11,704,434</b>	<b>3,959,325</b>	<b>4,242,705</b>	<b>18,669,671</b>	<b>625,886</b>	<b>168,747,305</b>	<b>8,718,125</b>	<b>5,374,110</b>	<b>8,995,458</b>	<b>87,982,062</b>	<b>10,804,644</b>	<b>4,931,988</b>	<b>12,331,368</b>	<b>4,562,140</b>	<b>4,956,437</b>	<b>12,395,549</b>	<b>641,998</b>	<b>161,693,879</b>

**N 1.a : Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30-Jun-22						30-Jun-21					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non - Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non - Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	24,081,745	6,394,171	5,937,230	1,270,326	6,042,054	43,725,526	21,319,924	5,123,718	6,035,954	2,368,244	4,026,271	38,874,111
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	6,678,793	7,556,548	4,222,238	3,738,408	0	22,195,987	7,322,769	6,145,764	3,046,035	7,163,910	0	23,678,478
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	2,888,833	1,331,949	1,055,606	917,114	1,841,140	8,034,642	1,802,252	2,168,144	914,859	1,523,336	4,423,591	10,832,182
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	50,767	349,948	721,265	3,801,310	0	4,923,290	46,688	389,730	821,690	4,256,168	0	5,514,276
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	50,838	733,989	0	0	784,827	0	63,324	790,741	0	0	854,065
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0	3	230	1,111	26,311	0	27,655
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2,071,150	4,878,829	3,249,074	3,240,689	3,871	13,443,613	1,856,319	4,164,137	2,847,481	3,010,601	808	11,879,346
9	Tagihan kepada Korporasi	28,476,468	7,316,838	10,188,274	9,362,532	0	55,344,112	28,103,858	7,137,119	7,010,807	7,223,798	76	49,475,658
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	152,655	212,046	233,902	2,082,464	59	2,681,126	156,245	193,047	214,462	1,949,338	35	2,513,127
11	Aset Lainnya	0	0	0	0	6,888,628	6,888,628	0	0	0	0	7,941,179	7,941,179
	<b>Total</b>	<b>64,400,411</b>	<b>28,091,167</b>	<b>26,341,578</b>	<b>24,412,843</b>	<b>14,775,752</b>	<b>158,021,751</b>	<b>60,608,058</b>	<b>25,385,213</b>	<b>21,683,140</b>	<b>27,521,706</b>	<b>16,391,960</b>	<b>151,590,077</b>

**N 1.b : Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30-Jun-22						30-Jun-21					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non - Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non - Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	24,081,745	6,394,171	5,937,230	1,270,326	6,042,054	43,725,526	21,319,924	5,123,718	6,035,954	2,368,244	4,026,271	38,874,111
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	6,678,793	7,556,548	4,222,238	3,738,408	0	22,195,987	7,322,769	6,145,764	3,046,035	7,163,910	0	23,678,478
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	2,888,833	1,332,195	1,055,892	917,114	1,968,105	8,162,139	1,802,252	2,168,144	914,859	1,523,336	4,538,396	10,946,987
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	50,767	349,948	721,265	3,801,310	0	4,923,290	46,688	389,730	821,690	4,256,168	0	5,514,276
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	50,838	733,989	0	0	784,827	0	63,324	790,741	0	0	854,065
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0	3	230	1,111	26,311	0	27,655
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3,725,930	11,671,388	4,986,062	3,350,257	3,871	23,737,508	3,548,952	9,187,701	3,886,768	3,067,272	808	19,691,501
9	Tagihan kepada Korporasi	28,477,839	6,963,682	10,198,434	9,362,532	0	55,002,487	28,063,792	8,313,772	7,302,491	7,252,846	76	50,932,977
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	163,043	240,651	237,886	2,093,838	59	2,735,477	179,637	249,093	246,618	1,955,789	35	2,631,172
11	Aset Lainnya	0	0	0	0	7,480,064	7,480,064	0	0	0	0	8,542,657	8,542,657
	<b>Total</b>	<b>66,066,950</b>	<b>34,559,421</b>	<b>28,092,996</b>	<b>24,533,785</b>	<b>15,494,153</b>	<b>168,747,305</b>	<b>62,284,017</b>	<b>31,641,476</b>	<b>23,046,267</b>	<b>27,613,876</b>	<b>17,108,243</b>	<b>161,693,879</b>



P.1.a : Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	30 Juni 2022											
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Wilayah 10	Luar Negeri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan	2,879,475	2,240,946	1,832,855	115,397,675	12,122,036	2,161,755	7,961,684	1,492,915	2,698,054	3,303,728	425,894	152,517,017
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)												
	a. Belum jatuh tempo	23,958	37,192	-	55,184	25,480	-	-	-	-	-	-	141,814
	b. Telah jatuh tempo	250,419	140,813	280,621	1,695,841	590,802	583,005	727,093	455,782	224,442	265,213	-	5,214,031
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	9,641	8,574	4,761	809,414	31,014	4,187	34,210	5,808	8,299	6,408	839	923,155
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	6,445	1,696	10,389	246,426	22,458	3,167	40,381	1,453	14,082	10,399	-	356,896
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	53,106	33,152	84,486	835,865	199,151	275,103	262,434	83,515	43,920	60,495	-	1,931,227
6	Tagihan yang dihapus Buku	3,333	2,665	111	280,793	27,832	94	2,040	1,212	3,891	7,062	-	329,033

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	30 Juni 2021											
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Wilayah 10	Luar Negeri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan	2,896,361	3,000,203	1,928,716	109,199,196	11,266,195	3,202,527	7,953,550	1,714,790	2,990,840	2,573,939	389,143	147,115,460
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)												
	a. Belum jatuh tempo	-	22,301	-	230,710	32,724	-	96,413	9,905	-	-	-	392,053
	b. Telah jatuh tempo	224,591	195,922	196,537	2,005,883	508,372	1,221,152	625,847	297,468	174,767	229,400	-	5,679,939
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	7,609	12,408	5,064	442,853	20,399	6,841	29,568	5,589	10,526	5,571	657	547,085
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	6,779	3,618	5,420	218,513	25,302	4,303	28,756	5,649	9,907	12,454	-	320,701
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	45,699	46,127	64,625	1,077,079	152,635	839,865	209,812	70,202	27,426	47,671	-	2,581,141
6	Tagihan yang dihapus Buku	1,585	2,785	994	143,446	5,055	237	1,813	784	40,805	1,501	34,658	233,663



P.1.b : Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	30 Juni 2022											
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Wilayah 10	Luar Negeri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan	2,879,475	2,240,946	1,832,855	125,323,679	12,122,036	2,161,755	7,961,684	1,492,915	2,698,054	3,303,728	425,894	162,443,021
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)												
	a. Belum jatuh tempo	23,958	37,192	-	55,184	25,480	-	-	-	-	-	-	141,814
	b. Telah jatuh tempo	250,419	140,813	280,621	1,804,903	590,802	583,005	727,093	455,782	224,442	265,213	-	5,323,093
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	9,641	8,574	4,761	958,710	31,014	4,187	34,210	5,808	8,299	6,408	839	1,072,451
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	6,445	1,696	10,389	260,508	22,458	3,167	40,381	1,453	14,082	10,399	-	370,978
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	53,106	33,152	84,486	891,534	199,151	275,103	262,434	83,515	43,920	60,495	-	1,986,896
6	Tagihan yang dihapus Buku	3,333	2,665	111	386,532	27,832	94	2,040	1,212	3,891	7,062	-	434,772

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	30 Juni 2021											
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Wilayah 10	Luar Negeri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan	2,896,361	3,000,203	1,928,716	118,489,798	11,266,195	3,202,527	7,953,550	1,714,790	2,990,840	2,573,939	389,143	156,406,062
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)												
	a. Belum jatuh tempo	-	22,301	-	230,710	32,724	-	96,413	9,905	-	-	-	392,053
	b. Telah jatuh tempo	224,591	195,922	196,537	2,221,417	508,372	1,221,152	625,847	297,468	174,767	229,400	-	5,895,473
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	7,609	12,408	5,064	546,789	20,399	6,841	29,568	5,589	10,526	5,571	657	651,021
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	6,779	3,618	5,420	250,775	25,302	4,303	28,756	5,649	9,907	12,454	-	352,963
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	45,699	46,127	64,625	1,155,473	152,635	839,865	209,812	70,202	27,426	47,671	-	2,659,535
6	Tagihan yang dihapus Buku	1,585	2,785	994	331,687	5,055	237	1,813	784	40,805	1,501	34,658	421,904

Q.1.a : Pengungkapan Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	30 Juni 2022							
1	Pertanian, kehutanan dan perikanan	1,804,001	-	203,346	7,140	25,830	53,304	48
2	Pertambangan dan penggalian	6,310,282	-	5,311	14,270	-	2,955	-
3	Industri pengolahan	18,855,893	25,116	1,373,570	337,640	20,013	622,480	-
4	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	3,062,400	-	-	138,427	55,166	-	-
5	Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang	34,526	-	-	76	-	-	-
6	Konstruksi	11,227,943	-	185,871	153,847	59,569	40,487	-
7	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	14,420,018	57,431	1,556,106	49,037	32,312	372,130	191,983
8	Pengangkutan dan pergudangan	1,420,952	25,480	532,182	6,556	3,504	526,168	-
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1,534,634	16,453	107,589	5,303	24,782	57,930	17
10	Informasi dan komunikasi	1,111,618	17,334	49,874	4,796	355	29,261	-
11	Aktivitas keuangan dan asuransi	61,484,296	-	42,319	28,051	142	27,117	-
12	Real estat	2,672,633	-	132,526	11,330	2,933	49,190	-
13	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	596,595	-	72,980	2,111	96	14,234	-
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenakerjaan	1,135,699	-	44,385	10,047	367	6,263	-
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	33,998	-	1,331	25	8	189	-
17	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	73,483	-	672	138	145	95	-
18	Kesenian, hiburan dan rekreasi	416,968	-	6,466	2,146	383	1,194	64
19	Aktivitas jasa lainnya	40,876	-	9,412	101	-	1,326	-
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang melekat pada rumah tangga	4,534	-	-	7	-	-	-
21	Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan lapangan usaha	25,360,416	-	889,966	152,107	131,291	126,884	136,869
23	Lainnya	915,252	-	125	-	-	20	52
	<b>Total</b>	<b>152,517,017</b>	<b>141,814</b>	<b>5,214,031</b>	<b>923,155</b>	<b>356,896</b>	<b>1,931,227</b>	<b>329,033</b>
No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	30 Juni 2021							
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	2,229,965	-	165,860	7,240	37,853	47,194	-
2	Perikanan	115,165	-	102	239	484	14	-
3	Pertambangan dan Penggalian	3,079,703	-	5,290	44,823	25,305	2,405	-
4	Industri pengolahan	15,713,479	140,426	1,974,982	107,976	15,692	1,135,473	34,685
5	Listrik, gas dan air	3,336,342	-	-	8,137	-	-	-
6	Konstruksi	14,816,721	-	110,809	114,557	37,271	15,248	132
7	Perdagangan besar dan eceran	13,246,464	37,510	1,461,711	40,042	32,224	478,836	41,229
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan air minum	1,707,372	-	122,937	7,402	16,793	48,514	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1,748,807	115,949	633,286	8,067	1,294	595,434	-
10	Perantara keuangan	62,528,872	41,143	24,647	43,958	953	14,954	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	3,912,037	57,025	204,924	18,465	2,066	77,064	-
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	36,564	-	1,331	33	-	179	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	76,780	-	672	228	-	90	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	162,391	-	16,445	163	1	2,201	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	12,789	-	-	17	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	23,013,959	-	956,943	145,738	150,765	163,535	157,617
20	Lainnya	1,378,050	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>147,115,460</b>	<b>392,053</b>	<b>5,679,939</b>	<b>547,085</b>	<b>320,701</b>	<b>2,581,141</b>	<b>233,663</b>

Q.1.b : Pengungkapan Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
30 Juni 2022								
1	Pertanian, kehutanan dan perikanan	1,804,001	-	203,346	7,140	25,830	53,304	48
2	Pertambangan dan penggalian	6,310,282	-	5,311	14,270	-	2,955	-
3	Industri pengolahan	18,855,893	25,116	1,373,570	337,640	20,013	622,480	-
4	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	3,062,400	-	-	138,427	55,166	-	-
5	Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ul	34,526	-	-	76	-	-	-
6	Konstruksi	11,227,943	-	185,871	153,847	59,569	40,487	-
7	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil da	14,420,018	57,431	1,556,106	49,037	32,312	372,130	191,983
8	Pengangkutan dan pergudangan	1,420,952	25,480	532,182	6,556	3,504	526,168	-
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1,534,634	16,453	107,589	5,303	24,782	57,930	17
10	Informasi dan komunikasi	1,111,618	17,334	49,874	4,796	355	29,261	-
11	Aktivitas keuangan dan asuransi	61,106,818	-	42,319	28,268	1,580	27,117	-
12	Real estat	2,672,633	-	132,526	11,330	2,933	49,190	-
13	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	596,595	-	72,980	2,111	96	14,234	-
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketena	1,135,699	-	44,385	10,047	367	6,263	-
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	33,998	-	1,331	25	8	189	-
17	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	73,483	-	672	138	145	95	-
18	Kesenian, hiburan dan rekreasi	416,968	-	6,466	2,146	383	1,194	64
19	Aktivitas jasa lainnya	40,876	-	9,412	101	-	1,326	-
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang mer	4,534	-	-	7	-	-	-
21	Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainr	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan lapangan usaha	35,666,235	-	999,028	301,186	143,935	182,553	242,608
23	Lainnya	912,915	-	125	-	-	20	52
	<b>Total</b>	<b>162,443,021</b>	<b>141,814</b>	<b>5,323,093</b>	<b>1,072,451</b>	<b>370,978</b>	<b>1,986,896</b>	<b>434,772</b>
No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
(1)	(2)	(3)	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
30 Juni 2021								
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	2,229,965	-	165,860	7,240	37,853	47,194	-
2	Perikanan	115,165	-	102	239	484	14	-
3	Pertambangan dan Penggalian	3,079,703	-	5,290	44,823	25,305	2,405	-
4	Industri pengolahan	15,713,479	140,426	1,974,982	107,976	15,692	1,135,473	34,685
5	Listrik, gas dan air	3,336,342	-	-	8,137	-	-	-
6	Konstruksi	14,816,721	-	110,809	114,557	37,271	15,248	132
7	Perdagangan besar dan eceran	13,246,464	37,510	1,461,711	40,042	32,224	478,836	41,229
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan air minum	1,707,372	-	122,937	7,402	16,793	48,514	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1,748,807	115,949	633,286	8,067	1,294	595,434	-
10	Perantara keuangan	62,052,981	41,143	24,647	44,163	1,545	14,954	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	3,912,037	57,025	204,924	18,465	2,066	77,064	-
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	36,564	-	1,331	33	-	179	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	76,780	-	672	228	-	90	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainr	162,391	-	16,445	163	1	2,201	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	12,789	-	-	17	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	32,783,451	-	1,172,477	249,469	182,435	241,929	345,858
20	Lainnya	1,375,051	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>156,406,062</b>	<b>392,053</b>	<b>5,895,473</b>	<b>651,021</b>	<b>352,963</b>	<b>2,659,535</b>	<b>421,904</b>

R.1.a : Pengungkapan Risiko Kredit - Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	30 Juni 2022			30 Juni 2021		
		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Saldo awal CKPN	740,078	287,258	2,051,929	503,926	388,231	2,121,159
2	Pembentukan/ (pemulihan) CKPN pada tahun berjalan (neto)						
	a Pembentukan CKPN pada tahun berjalan	146,709	106,559	150,759	2,297	45,827	659,851
	b Pemulihan CKPN pada tahun berjalan	(4,763)	(5)	-	(91,072)	(8)	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas	-	-	(329,033)	-	-	(233,015)
4	Pembentukan/ (pemulihan) lainnya pada tahun berjalan	41,131	(36,916)	57,572	131,934	(113,349)	33,146
	<b>Saldo akhir CKPN</b>	<b>923,155</b>	<b>356,896</b>	<b>1,931,227</b>	<b>547,085</b>	<b>320,701</b>	<b>2,581,141</b>

R.1.b : Pengungkapan Risiko Kredit - Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	30 Juni 2022			30 Juni 2021		
		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Saldo awal CKPN	870,442	309,010	2,102,689	618,147	426,701	2,198,722
2	Pembentukan/ (pemulihan) CKPN pada tahun berjalan (neto)						
	a Pembentukan CKPN pada tahun berjalan	162,169	105,864	258,352	2,254	46,480	827,792
	b Pemulihan CKPN pada tahun berjalan	(4,747)	(482)	-	(103,220)	(770)	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas	-	-	(434,772)	-	-	(421,256)
5	Pembentukan/ (pemulihan) lainnya pada tahun berjalan	44,587	(43,414)	60,627	133,840	(119,448)	54,277
	<b>Saldo akhir CKPN</b>	<b>1,072,451</b>	<b>370,978</b>	<b>1,986,896</b>	<b>651,021</b>	<b>352,963</b>	<b>2,659,535</b>

S 1.a : Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara individual

(dalam jutaan rupiah)

		30-Jun-22														
		Tagihan Bersih														
No.	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang						Peringkat Jangka Pendek						Tanpa Peringkat	Total
			Standard and Poo	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		37,834	0	0	1,649,861	67,064	0	0	0	0	0	0	0	41,970,767	43,725,526
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		9,606,792	4,327,448	412,684	60,519	0	0	0	0	0	0	0	0	7,788,544	22,195,987
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Kredit Beragun Rumah Tinggal		1,543,140	846,539	1,382,159	589,896	206	0	0	0	0	0	0	0	3,672,702	8,034,642
5	Kredit Beragun Properti Komersial															
6	Kredit Pegawai/Pensiunan															
7	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel															
8	Tagihan kepada Korporasi		1,309,089	863,227	1,100,756	119,527	0	0	0	0	0	0	0	0	51,951,513	55,344,112
9	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo															
10	Aset Lainnya															
	<b>TOTAL</b>		<b>12,496,855</b>	<b>6,037,214</b>	<b>2,895,599</b>	<b>2,419,803</b>	<b>67,270</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>105,383,526</b>	<b>129,300,267</b>

		30-Jun-21														
		Tagihan Bersih														
No.	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang						Peringkat Jangka Pendek						Tanpa Peringkat	Total
			Standard and Poo	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		213,703	0	0	1,885,664	0	0	0	0	0	0	0	0	36,774,744	38,874,111
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		12,490,061	4,365,482	1,411,852	17,004	0	0	0	0	0	0	0	0	5,394,079	23,678,478
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Kredit Beragun Rumah Tinggal		1,315,130	2,206,000	1,255,802	1,551,011	305	0	0	0	0	0	0	0	4,503,934	10,832,182
5	Kredit Beragun Properti Komersial															
6	Kredit Pegawai/Pensiunan															
7	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel															
8	Tagihan kepada Korporasi		1,249,793	1,463,531	781,396	79,453	0	0	0	0	0	0	0	0	45,901,485	49,475,658
9	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo															
10	Aset Lainnya															
	<b>TOTAL</b>		<b>15,268,687</b>	<b>8,035,013</b>	<b>3,449,050</b>	<b>3,533,132</b>	<b>305</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>92,574,242</b>	<b>122,860,429</b>

S 1.b : Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		30-Jun-22														
		Tagihan Bersih														
Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang							Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total		
	Standard and Poo	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3				
	Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3				
	Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3				
	PT. Fitch Ratings	AAA (idn)	+(idn) s.d AA-(idn)	(idn) s.d A-(idn)	(idn) s.d BBB+(idn)	(idn) s.d BB-(idn)	(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)				
PT Pemeringkat E	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	idBBB+ s.d id BBB-	idBB+ s.d id BB-	idB+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		37,834	0	0	1,649,861	67,064	0	0	0	0	0	0	0	41,970,767	43,725,526
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		9,606,792	4,327,448	412,684	60,519	0	0	0	0	0	0	0	0	7,788,544	22,195,987
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Kredit Beragun Rumah Tinggal		1,650,130	846,670	1,382,159	589,896	7,912	0	0	0	0	0	0	0	3,685,372	8,162,139
5	Kredit Beragun Properti Komersial															
6	Kredit Pegawai/Pensiunan															
7	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel															
8	Tagihan kepada Korporasi		1,227,141	863,227	1,100,756	119,527	0	0	0	0	0	0	0	0	51,691,836	55,002,487
9	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo															
10	Aset Lainnya															
	<b>TOTAL</b>		<b>12,521,897</b>	<b>6,037,345</b>	<b>2,895,599</b>	<b>2,419,803</b>	<b>74,976</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>105,136,519</b>	<b>129,086,139</b>

		30-Jun-21														
		Tagihan Bersih														
Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang							Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total		
	Standard and Poo	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3				
	Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3				
	Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3				
	PT. Fitch Ratings	AAA (idn)	+(idn) s.d AA-(idn)	(idn) s.d A-(idn)	(idn) s.d BBB+(idn)	(idn) s.d BB-(idn)	(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)				
PT Pemeringkat E	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	idBBB+ s.d id BBB-	idBB+ s.d id BB-	idB+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		213,703	0	0	1,885,664	0	0	0	0	0	0	0	0	36,774,744	38,874,111
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		12,490,061	4,365,482	1,411,852	17,004	0	0	0	0	0	0	0	0	5,394,079	23,678,478
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Kredit Beragun Rumah Tinggal		1,404,390	2,206,128	1,255,802	1,551,011	305	0	0	0	0	0	0	0	4,529,351	10,946,987
5	Kredit Beragun Properti Komersial															
6	Kredit Pegawai/Pensiunan															
7	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel															
8	Tagihan kepada Korporasi		1,249,793	1,296,553	781,396	79,453	0	0	0	0	0	0	0	0	47,525,782	50,932,977
9	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo															
10	Aset Lainnya															
	<b>TOTAL</b>		<b>15,357,947</b>	<b>7,868,163</b>	<b>3,449,050</b>	<b>3,533,132</b>	<b>305</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>94,223,956</b>	<b>124,432,553</b>



U 1.a : Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih dan Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30-Jun-22						30-Jun-21					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-((4)+(5)+(6)+(7))	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	4) = (9)-((10)+(11)+(12)+(13))
<b>A Eksposur Neraca</b>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	42,092,693	0	0	0		42,092,693	37,330,667	0	0	0		37,330,667
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	22,191,119	0	0	0		22,191,119	23,666,645	0	0	0		23,666,645
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral	0	0	0	0		0	0	0	0	0		0
4	Tagihan Kepada Bank	6,533,758	400,464	0	0		6,133,294	9,869,138	539,627	0	0		9,329,511
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4,923,290	0	0	0		4,923,290	5,514,276	0	0	0		5,514,276
6	Kredit Beragun Properti Komersial	784,827	0	0	0		784,827	854,065	0	0	0		854,065
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0	27,655	0	0	0		27,655
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan	13,412,332	95,874	0	0		13,316,458	11,853,539	77,125	0	0		11,776,414
9	Tagihan kepada Korporasi	53,248,708	4,713,007	0	0		48,535,701	46,996,387	4,584,057	0	0		42,412,330
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2,681,126	10,102	0	0		2,671,024	2,513,127	6,017	0	0		2,507,110
11	Aset Lainnya	6,888,628	0	0	0		6,888,628	7,941,179	0	0	0		7,941,179
<b>Total Eksposur Neraca</b>		<b>152,756,481</b>	<b>5,219,447</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>147,537,034</b>	<b>146,566,678</b>	<b>5,206,826</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>141,359,852</b>
<b>B Eksposur Rekening Administratif</b>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0		0	0	0	0	0		0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	86	0	0	0		86	0	0	0	0		0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	0	0	0	0		0
4	Tagihan Kepada Bank	2,100	2,100	0	0		0	9,350	2,100	0	0		7,250
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0		0	0	0	0	0		0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0		0	0	0	0	0		0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0	0	0	0	0		0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	30,664	21,588	0	0		9,076	25,778	14,531	0	0		11,247
9	Tagihan kepada Korporasi	1,584,748	381,025	0	0		1,203,723	1,667,477	426,262	0	0		1,241,215
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0		0	0	0	0	0		0
<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>		<b>1,617,598</b>	<b>404,713</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>1,212,885</b>	<b>1,702,605</b>	<b>442,893</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>1,259,712</b>
<b>C Eksposur Counterparty Credit Risk</b>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,632,833	913,920	0	0		718,913	1,543,444	0	0	0		1,543,444
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4,782	0	0	0		4,782	11,833	0	0	0		11,833
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral	0	0	0	0		0	0	0	0	0		0
4	Tagihan Kepada Bank	1,498,784	424,779	0	0		1,074,005	953,694	139,709	0	0		813,985
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan	617	0	0	0		617	29	0	0	0		29
6	Tagihan kepada Korporasi	510,656	0	0	0		510,656	811,794	0	0	0		811,794
<b>Total Eksposure Counterparty Credit Risk</b>		<b>3,647,672</b>	<b>1,338,699</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>2,308,973</b>	<b>3,320,795</b>	<b>139,709</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>3,181,086</b>
<b>Total (A+B+C)</b>		<b>158,021,751</b>	<b>6,962,859</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>151,058,892</b>	<b>151,590,078</b>	<b>5,789,428</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>145,800,650</b>

U 1.b : Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih dan Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30-Jun-22						30-Jun-21					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-((4)+(5)+(6)+(7))	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	4) = (9)-((10)+(11)+(12)+(13))
<b>A Eksposur Neraca</b>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	42,092,693	0	0	0		42,092,693	37,330,667	0	0	0		37,330,667
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	22,191,119	0	0	0		22,191,119	23,666,645	0	0	0		23,666,645
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral	0	0	0	0		0	0	0	0	0		0
4	Tagihan Kepada Bank	6,661,255	400,464	0	0		6,260,791	9,983,943	539,627	0	0		9,444,316
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4,923,290	0	0	0		4,923,290	5,514,276	0	0	0		5,514,276
6	Kredit Beragun Properti Komersial	784,827	0	0	0		784,827	854,065	0	0	0		854,065
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0	27,655	0	0	0		27,655
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan	23,706,227	95,874	0	0		23,610,353	19,665,694	77,125	0	0		19,588,569
9	Tagihan kepada Korporasi	52,907,083	4,713,007	0	0		48,194,076	48,453,706	4,584,057	0	0		43,869,649
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2,735,477	10,102	0	0		2,725,375	2,631,172	6,017	0	0		2,625,155
11	Aset Lainnya	7,480,064	0	0	0		7,480,064	8,542,657	0	0	0		8,542,657
<b>Total Eksposur Neraca</b>		<b>163,482,035</b>	<b>5,219,447</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>158,262,588</b>	<b>156,670,480</b>	<b>5,206,826</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>151,463,654</b>
<b>B Eksposur Rekening Administratif</b>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0		0	0	0	0	0		0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	86	0	0	0		86	0	0	0	0		0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan	0	0	0	0		0	0	0	0	0		0
4	Tagihan Kepada Bank	2,100	2,100	0	0		0	9,350	2,100	0	0		7,250
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0		0	0	0	0	0		0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0		0	0	0	0	0		0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0	0	0	0	0		0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan	30,664	21,588	0	0		9,076	25,778	14,531	0	0		11,247
9	Tagihan kepada Korporasi	1,584,748	381,025	0	0		1,203,723	1,667,477	426,262	0	0		1,241,215
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0		0	0	0	0	0		0
<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>		<b>1,617,598</b>	<b>404,713</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>1,212,885</b>	<b>1,702,605</b>	<b>442,893</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>1,259,712</b>
<b>C Eksposur Counterparty Credit Risk</b>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,632,833	913,920	0	0		718,913	1,543,444	0	0	0		1,543,444
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4,782	0	0	0		4,782	11,833	0	0	0		11,833
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral	0	0	0	0		0	0	0	0	0		0
4	Tagihan Kepada Bank	1,498,784	424,779	0	0		1,074,005	953,694	139,709	0	0		813,985
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan	617	0	0	0		617	29	0	0	0		29
6	Tagihan kepada Korporasi	510,656	0	0	0		510,656	811,794	0	0	0		811,794
<b>Total Eksposure Counterparty Credit Risk</b>		<b>3,647,672</b>	<b>1,338,699</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>2,308,973</b>	<b>3,320,795</b>	<b>139,709</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>3,181,086</b>
<b>Total (A+B+C)</b>		<b>168,747,305</b>	<b>6,962,859</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>161,784,446</b>	<b>161,693,880</b>	<b>5,789,428</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>155,904,452</b>





## 5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	30-Jun-22		30-Jun-21	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)		0		0
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)		0		0
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	0		0	
TOTAL		0	0	0	0

## 6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-22			30-Jun-21		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	71,427	0	0	53,526	0	0
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	71,427	0	0	53,526	0	0
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4,782	2,391	2,391	11,833	5,916	5,916
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	1,072,856	344,274	344,274	813,985	335,146	335,146
a.	Tagihan Jangka Pendek	161,612	32,322	32,322	86,187	17,237	17,237
b.	Tagihan Jangka Panjang	911,245	311,952	311,952	727,798	317,909	317,909
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	617	463	463	29	22	22
6.	Tagihan Kepada Korporasi	510,656	382,960	382,960	811,794	632,458	632,458
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA risk weighted)			161,372			357,217
TOTAL		1,660,338	730,089	891,461	1,691,168	973,543	1,330,759

## 7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

		30-Jun-22	30-Jun-21
PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT	(A)	79,778,287	75,214,334
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	0	0
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	79,778,287	75,214,334
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	0	0

## b. Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

## 1. Eksposur Aset pada Neraca, kecuali Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-22			30-Jun-21		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	42,092,693	97,460	97,460	37,330,667	172,329	172,329
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	41,897,773	0	0	37,158,338	0	0
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	194,920	97,460	97,460	172,329	172,329	172,329
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	22,191,119	6,915,288	6,915,288	23,666,645	6,776,660	6,776,660
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank	6,661,255	2,336,369	2,196,956	9,983,943	3,196,645	2,933,243
a.	Tagihan Jangka Pendek	2,127,235	427,820	427,279	4,454,114	890,914	886,640
b.	Tagihan Jangka Panjang	4,534,020	1,908,549	1,769,677	5,529,829	2,305,732	2,046,603
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4,923,290	1,309,243	1,309,243	5,514,276	1,442,481	1,442,481
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	784,827	784,827	784,827	854,065	854,065	854,065
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0	27,655	13,828	13,828
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	23,706,227	17,779,670	17,707,765	19,665,694	14,749,271	14,691,427
9.	Tagihan Kepada Korporasi	52,907,083	50,820,806	46,107,799	48,453,706	45,237,850	40,678,885
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	2,735,477	3,978,857	3,963,704	2,631,172	3,816,448	3,807,423
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	248,717	248,717	248,717	260,620	260,620	260,620
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	2,486,760	3,730,140	3,714,987	2,370,552	3,555,828	3,546,803
11.	Aset Lainnya	7,480,064		6,737,557	8,542,657		7,634,563
a.	Uang Tunai, Emas, dan <i>Commemorative Coin</i>	1,116,556		0	1,259,835		0
b.	Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	167,598		170,802	170,894		174,052
1)	penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	0		0	0		0
2)	penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	6,407		9,611	6,315		9,473
3)	penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	161,191		161,191	164,579		164,579
c.	Aset tetap dan inventaris Neto	3,406,996		3,406,996	3,404,168		3,404,168
d.	Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	741,691		1,112,537	697,167		1,045,751
e.	Antar Kantor Neto	4,502		4,502	232,586		232,586
f.	Lainnya	2,042,721		2,042,721	2,778,007		2,778,007
TOTAL		163,482,035	84,022,520	85,820,599	156,670,480	76,259,576	79,004,903

## 2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-22			30-Jun-21		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	0	0	0
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	86	43	43	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	2,100	1,050	0	9,350	4,675	3,625
a.	Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
b.	Tagihan Jangka Panjang	2,100	1,050	0	9,350	4,675	3,625
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0	0	0	0
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	30,664	22,998	6,807	25,778	19,333	8,435
9.	Tagihan Kepada Korporasi	1,584,748	1,576,048	1,195,023	1,667,477	1,664,879	1,238,617
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	0
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
TOTAL		1,617,598	1,600,139	1,201,873	1,702,605	1,688,887	1,250,677

**3 Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-22			30-Jun-21		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	1,561,406	0	0	1,489,918	35,109	35,109
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	1,561,406	0	0	1,454,809	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	35,109	35,109	35,109
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	425,928	85,186	230	139,709	27,942	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	425,928	85,186	230	139,709	27,942	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0
6.	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>1,987,334</b>	<b>85,186</b>	<b>230</b>	<b>1,629,627</b>	<b>63,051</b>	<b>35,109</b>

**4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan settlement (settlement risk)**

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	30-Jun-22			30-Jun-21		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Delivery versus Payment	0		0	0		0
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	0		0	0		0
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	0		0	0		0
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	0		0	0		0
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	0		0	0		0
2.	Non-Delivery versus Payment	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**5. Eksposur Sekuritisasi**

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	30-Jun-22		30-Jun-21	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA)		0		0
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)		0		0
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	0		0	0
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**6. Eksposur Derivatif**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-22			30-Jun-21		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	71,427	0	0	53,526	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	71,427	0	0	53,526	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4,782	2,391	2,391	11,833	5,916	5,916
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	1,072,856	344,274	344,274	813,985	335,146	335,146
	a. Tagihan Jangka Pendek	161,612	32,322	32,322	86,187	17,237	17,237
	b. Tagihan Jangka Panjang	911,245	311,952	311,952	727,798	317,909	317,909
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	617	463	463	29	22	22
6.	Tagihan Kepada Korporasi	510,656	382,960	382,960	811,794	632,458	632,458
7.	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted)			161,372			357,217
<b>TOTAL</b>		<b>1,660,338</b>	<b>730,089</b>	<b>891,461</b>	<b>1,691,168</b>	<b>973,543</b>	<b>1,330,759</b>

**7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)**

(dalam jutaan rupiah)

		30-Jun-22	30-Jun-21
PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT	(A)	87,914,162	81,621,448
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	0	0
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)</b>	(C)	<b>87,914,162</b>	<b>81,621,448</b>
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	0	0

X. Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

(dalam jutaan rupiah)

	30-Jun-22						30-Jun-21					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
	Replacement Cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR	Replacement Cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1 SA-CCR (untuk derivatif)	379,385	806,571		1.4	1,660,338	730,090	390,277	817,701		1.4	1,691,169	973,543
2 Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A					N/A	N/A
3 Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A					N/A	N/A
4 Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					0	0					0	0
5 VaR untuk SFT					N/A	N/A					N/A	N/A
6 Total						730,090						973,543

Analisis Kualitatif

Sesuai dengan SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017. Perhitungan ATMR Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (Counterparty Credit Risk) dengan Metode Pendekatan Standar atas Transaksi Derivatif Bank menggunakan metode analisis perhitungan Replacement Cost transaksi derivatif tanpa margin

## Y. Risiko Kredit - Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)

(dalam jutaan rupiah)

	30-Jun-22		30-Jun-21	
	a	b	a	b
	Tagihan Bersih	Potential future exposure (PFE)	Tagihan Bersih	Potential future exposure (PFE)
1 Total portfolios berdasarkan Advanced CVA capital charge	N/A	N/A	N/A	N/A
2 (i) komponen VaR (termasuk 3× multiplier)		N/A		N/A
3 ii) komponen Stressed VaR (termasuk 3× multiplier)		N/A		N/A
4 Semua Portfolio sesuai Standardised CVA Capital Charge	1,555,686	770,157	1,679,299	809,531
Total sesuai CVA Capital Charge	1,555,686	770,157	1,679,299	809,531

### Analisis Kualitatif

Sesuai dengan SEOJK nomor 42/SEOJK.03/2016 tentang perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar, bank harus menambahkan Perhitungan Credit Valuation Adjustment (CVA) khususnya untuk ekposur Transaksi derivatif Over The Counter (OTC).

Z. Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30-Jun-22							30-Jun-21								
		a	b	c	d	e	f	g	i	a	b	c	d	e	f	g	i
		0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Total Tagihan Bersih	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Total Tagihan Bersih
1	Tagihan Kepada Pemerintah	71,427	0	0	0	0	0	0	71,427	53,526	0	0	0	0	0	0	53,526
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	71,427	0	0	0	0	0	0	71,427	53,526	0	0	0	0	0	0	53,526
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	4,782	0	0	0	4,782	0	0	0	11,833	0	0	0	11,833
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	0	0	640,513	432,344	0	0	0	1,072,856	0	0	239,488	574,497	0	0	0	813,985
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	161,612	0	0	0	0	161,612	0	0	86,187	0	0	0	0	86,187
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	478,901	432,344	0	0	0	911,245	0	0	153,301	574,497	0	0	0	727,798
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Port	0	0	0	0	617	0	0	617	0	0	0	0	29	0	0	29
6	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	84,069	120,880	0	305,707	0	510,656	0	0	133,233	145,500	0	533,061	0	811,794
	<b>Total</b>	<b>71,427</b>	<b>0</b>	<b>724,582</b>	<b>558,006</b>	<b>617</b>	<b>305,707</b>	<b>0</b>	<b>1,660,338</b>	<b>53,526</b>	<b>0</b>	<b>372,721</b>	<b>731,830</b>	<b>29</b>	<b>533,061</b>	<b>0</b>	<b>1,691,168</b>

## AA. Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Deskripsi	30-Jun-22		30-Jun-21	
		a	b	a	b
		Proteksi Yang Dibeli (Protection Bought)	Proteksi Yang Dijual (Protection Sold)	Proteksi Yang Dibeli (Protection Bought)	Proteksi Yang Dijual (Protection Sold)
	<b>Nilai Notional</b>				
1	Forward	4,151,126	1,998,828	5,958,338	1,855,025
2	Future	0	8,640,550	0	1,885,000
3	Option	664,687	664,687	3,036,456	3,036,456
4	Spot	1,142,791	804,990	1,014,501	863,124
<b>Total</b>	<b>Nilai Notional</b>	<b>5,958,604</b>	<b>12,109,055</b>	<b>10,009,295</b>	<b>7,639,605</b>
	<b>Nilai Wajar</b>				
1	Nilai Wajar Positif (Aset)	38,496	131,882	120,817	41,282
2	Nilai Wajar Negatif (Kewajiban)	247,687	25,543	262,551	103,925
<b>Total</b>	<b>Nilai Wajar</b>	<b>286,183</b>	<b>157,425</b>	<b>383,368</b>	<b>145,207</b>

## Analisis Kualitatif

Perubahan terbesar nilai Notional terdapat kenaikan pada proteksi yang dijual transaksi Future, dan penurunan Nilai Notional baik untuk Proteksi Jual dan maupun beli pada transaksi Option. Pada nilai wajar positif terjadi penurunan pada proteksi beli dan kenaikan pada proteksi jual.

**CC. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (Tabel SEC1)**

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
<b>1</b>	<b>Retail (total) :</b>	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
	a. Kredit perumahan									
	b. kartu kredit									
	c. eksposur ritel lainnya									
	d. resekuritisasi									
<b>2</b>	<b>Wholesale (total) :</b>	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
	a. kredit korporasi									
	b. kredit komersil									
	c. sewa dan piutang									
	d. other wholesale									
	e. resekuritisasi									

<b>Analisis Kualitatif</b>	
<b>NIHIL</b>	



**DD. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* (Tabel SEC2)**

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
<b>1</b>	<b>Retail (total) :</b>	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
	a. Kredit perumahan									
	b. kartu kredit									
	c. eksposur ritel lainnya									
	d. resekuritisasi									
<b>2</b>	<b>Wholesale (total) :</b>	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
	a. kredit korporasi									
	b. kredit komersil									
	c. sewa dan piutang									
	d. other wholesale									
	e. resekuritisasi									

Analisis Kualitatif	
NIHIL	

EE. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya  
 - Bank yang Bertindak Sebagai *Originator* atau *Sponsor* (SEC3)

	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values (berdasarkan Regulatory Approach)				ATMR (berdasarkan Regulatory Approach)				Capital Charge after Cap			
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
<b>Total Eksposur</b>	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
<b>1 Sekuritisasi Tradisional</b>																	
a. Dimana Underlying Sekuritisasi																	
(1) Ritel																	
(2) Non Ritel																	
b. Dimana Re-Sekuritisasi																	
(1) Senior																	
(2) Non-senior																	
<b>2 Sekuritisasi Sintetis</b>																	
a. Dimana Underlying Sekuritisasi																	
(1) Ritel																	
(2) Non Ritel																	
b. Dimana Re-Sekuritisasi																	
(1) Senior																	
(2) Non-senior																	
<b>Analisis Kualitatif</b>																	
NIHIL																	

FF. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Modalnya  
 - Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values (berdasarkan Regulatory Approach)				ATMR (berdasarkan Regulatory Approach)				Capital Charge after Cap			
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
<b>Total Eksposur</b>	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
<b>1 Sekuritisasi Tradisional</b>																	
a. Dimana Underlying Sekuritisasi																	
(1) Ritel																	
(2) Non Ritel																	
b. Dimana Re-Sekuritisasi																	
(1) Senior																	
(2) Non-senior																	
<b>2 Sekuritisasi Sintetis</b>																	
a. Dimana Underlying Sekuritisasi																	
(1) Ritel																	
(2) Non Ritel																	
b. Dimana Re-Sekuritisasi																	
(1) Senior																	
(2) Non-senior																	

Analisis Kualitatif																	
NIHIL																	

## HH. Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	30 Juni 2022				30 Juni 2021			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	119,283	1,491,043	119,283	1,491,043	125,213	1,565,157	125,213	1,565,157
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	119,283	1,491,043	119,283	1,491,043	125,213	1,565,157	125,213	1,565,157
2	Risiko Nilai Tukar	63,734	796,671	62,908	786,352	50,520	631,506	49,712	621,404
3	Risiko Ekuitas *)			-	-			-	-
4	Risiko Komoditas *)			-	-			-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>183,017</b>	<b>2,287,714</b>	<b>182,192</b>	<b>2,277,395</b>	<b>175,733</b>	<b>2,196,663</b>	<b>174,925</b>	<b>2,186,561</b>

\*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO  
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK  
(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (Individu)  
Posisi Laporan : Juni 2022

**Analisis Kualitatif**

**1. Definisi *Interest Rate Risk in the Banking Book* (IRRBB) untuk pengukuran dan pengendalian risiko.**

Secara umum, Bank mendefinisikan IRRBB sebagai suatu risiko akibat adanya pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi Banking Book, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (*earning*) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Posisi *Banking Book* merupakan posisi-posisi yang dimiliki Bank diluar posisi *Trading Book* dimana posisi *Trading Book* itu sendiri merupakan posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, yang dimiliki Bank dengan tujuan untuk diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat dilindung nilai secara keseluruhan, baik dari transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary positions*), atas permintaan nasabah maupun kegiatan perantara (*brokering*), dan dalam rangka pembentukan pasar (*market making*), dan lindung nilai (*hedging*) atas posisi lainnya dalam *Trading Book*. Contoh posisi *Banking Book* adalah penempatan pada bank lain, surat-surat berharga yang diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value through Other Comprehensive Income / FVOCI*) atau yang diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (*Amortised Cost / AC*), kredit, simpanan nasabah, pinjaman, maupun aset dan kewajiban lainnya.

Dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap permodalan diukur dengan menggunakan pendekatan *Economic Value of Equity* (EVE), yang merupakan perubahan nilai ekonomis dari modal Bank yang didapat dari selisih nilai kini bersih (*Net Present Value - NPV*) atas seluruh arus kas aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga. Sedangkan dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap rentabilitas diukur dengan membandingkan pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income - NII*) dalam suatu periode tertentu, sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga.

**2. Strategi manajemen risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB.**

Manajemen risiko IRRBB dimulai dari penetapan tata kelola sesuai karakteristik dan kompleksitas Bank. Secara terpusat, kewenangan pengelolaan aktivitas dan risiko pada Banking Book berada dalam pengawasan Komite Aset dan Liabilitas (*Assets & Liabilities Committee - ALCO*), yang secara harian dilaksanakan oleh unit kerja Global Market & Corporate Treasury. Untuk mendukung fungsi ALCO, unit yang secara khusus melakukan proses pengelolaan risiko IRRBB adalah unit kerja Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management (MLTCRM), yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko IRRBB dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan. Untuk melengkapi tata kelola, unit kerja Audit Internal secara berkala melakukan proses penilaian atas kecukupan proses manajemen risiko IRRBB secara keseluruhan.

Terkait dengan risiko-risiko yang muncul dari adanya produk/aktivitas baru, semua produk/aktivitas baru maupun variasi dari setiap produk/aktivitas yang dapat mempengaruhi eksposur risiko IRRBB harus disetujui oleh manajemen. Sumber-sumber material dan jenis-jenis risiko yang harus diidentifikasi dan dinilai antara lain: atribut penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat. Dengan melakukan identifikasi dan penilaian yang tepat maka pengendalian risiko IRRBB dapat dilakukan dengan baik.

Dalam pengelolaan IRRBB, Bank menetapkan metodologi pengukuran, melakukan pemantauan melalui berbagai laporan yang disampaikan secara berkala, serta menetapkan limit-limit serta melakukan kaji ulang secara berkala atas keseluruhan metodologi pengukuran, model-model, dan limit-limit yang ada.

Mitigasi risiko IRRBB dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan unit-unit bisnis, baik dari sisi aset maupun kewajiban, dalam koordinasi unit kerja Global Market & Corporate Treasury. Bank sedapat mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang memiliki karakteristik yang sesuai, baik dari sisi penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (*natural hedging*). Apabila masih terdapat residual risk, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, dimana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.

**3. Periodisasi perhitungan IRRBB dan pengukuran spesifik yang digunakan untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.**

Bank melakukan perhitungan, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan IRRBB secara berkala setiap bulan, dan dapat juga dilakukan sewaktu-waktu apabila ada kejadian/rencana khusus yang dapat mempengaruhi eksposur IRRBB, misalnya rencana pencairan kredit jumlah besar, rencana penerbitan pendanaan jangka panjang, ataupun adanya perubahan suku bunga pasar.

Perhitungan dan pengukuran dilakukan untuk menangkap beberapa sumber utama IRRBB yaitu:

*gap risk* :

yaitu risiko yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan NII atau perubahan relatif pada nilai ekonomis aset dan liabilitas Bank yang disebabkan oleh adanya perbedaan waktu perubahan suku bunga (*repricing risk*) dari aset dan kewajiban maupun disebabkan oleh adanya perubahan suku bunga pada setiap jangka waktu kurva imbal hasil,

*basis risk* :

yaitu risiko yang muncul dari perubahan suku bunga acuan suatu instrumen keuangan yang memiliki tenor yang sama namun dengan tingkat suku bunga acuan yang berbeda, memiliki tenor yang berbeda namun dengan tingkat suku bunga acuan yang sama, atau memiliki tenor dan tingkat suku bunga acuan yang sama namun memiliki mata uang yang berbeda, dan

*option risk* :

yaitu risiko yang muncul dari fitur opsi posisi derivatif atau komponen opsi yang melekat pada sebagian besar aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dapat mengubah tingkat dan waktu dari arus kas.

Untuk menghitung dan mengukur sumber-sumber utama IRRBB diatas, Bank menggunakan beberapa metode/pendekatan:

EVE:

Pengukuran berdasarkan perubahan pada EVE adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank. EVE menghitung perubahan NPV seluruh arus kas dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dimiliki oleh Bank sampai dengan jatuh tempo, akibat dari adanya perubahan suku bunga tertentu. EVE merupakan pengelolaan risiko suku bunga dalam jangka panjang dan memberikan informasi tentang kebutuhan modal untuk mendukung/menyerap kerugian IRRBB dalam jangka panjang.

Perubahan NII / *Earning at Risk* (EaR):

Pengukuran berdasarkan perubahan pada NII adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earning*) Bank dalam jangka waktu pendek/menengah, pada umumnya sampai dengan 1 (satu) tahun kedepan.

*Yield Spread Analysis*:

Metode ini digunakan untuk menganalisa pergerakan tingkat imbal hasil dari aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga (*rate sensitive assets / rate sensitive liabilities*), dan seberapa besar selisih (*spread*) imbal hasil yang dihasilkan oleh Bank.

*Present Value of 1 (one) basis point* (PV01):

Metode ini digunakan untuk mengukur sensitivitas dari NPV seluruh arus kas dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dimiliki oleh Bank sampai dengan jatuh tempo, akibat dari adanya perubahan suku bunga sebesar 1 (satu) basis poin.

4. Skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode *Economic Value of Equity* (EVE) dan *Net Interest Income* (NII).

Perhitungan IRRBB pendekatan standar dengan metode EVE dan NII dilakukan untuk eksposur banking book dalam mata uang yang signifikan ( 5% dari total asset atau kewajiban), dalam hal ini dalam mata uang IDR dan USD. Untuk metode EVE menggunakan 6 (enam) skenario perubahan suku bunga yaitu: *parallel up*, *parallel down*, *steepener*, *flatterner*, *short rate up*, dan *short rate down*. Sedangkan metode NII menggunakan 2 (dua) skenario perubahan suku bunga yaitu: *parallel up* dan *parallel down*. Adapun perubahan basis poin suku bunga yang digunakan adalah sebagai berikut:

Skenario	Mata Uang	
	IDR	USD
Parallel	400	200
Short	500	300
Long	350	150

Selain skenario-skenario diatas, untuk dapat menangkap risiko IRRBB secara lebih komprehensif, terutama apabila terjadi kondisi stress di pasar, Bank juga melakukan perhitungan IRRBB dengan metode EVE dan NII dengan menggunakan skenario stress yang ditetapkan oleh manajemen sesuai dengan asumsi-asumsi kondisi stress yang ada.

5. Asumsi-asumsi pemodelan dalam Internal Measurement System (IMS) yang digunakan Bank.

Perhitungan IRRBB posisi bulan Juni 2022 telah menggunakan sistem untuk perhitungan dan pelaporan IRRBB, yang telah disesuaikan dengan pendekatan standar sesuai ketentuan.

6. Lindung nilai (*hedging*) terhadap IRRBB dan perlakuan akuntansi terkait.

Sebagaimana dijabarkan dalam poin 2 diatas, Bank sedapat mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang memiliki karakteristik yang sesuai, baik dari sisi penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (*natural hedging*). Apabila masih terdapat *residual risk*, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, dimana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.

7. Asumsi utama pemodelan dan parametrik dalam perhitungan  $\Delta$ EVE dan  $\Delta$ NII.

a. Penggunaan margin komersial dan *spread components* dalam perhitungan arus kas dan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE.

Bank dalam melakukan pengukuran eksposur IRRBB khususnya dalam pelaporan posisi Juni 2022 belum dapat mempertimbangkan komponen margin komersial dan *spread components* dalam perhitungan arus kas-nya.

b. Penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) *Non Maturity Deposits* (NMD), termasuk karakteristik unik produk yang mempengaruhi asesmen *repricing behaviour*.

Dalam melakukan asesmen terkait *repricing behaviour* atas produk-produk NMD dalam hal ini giro dan tabungan, Bank melakukan kategorisasi nasabah yang terdiri dari 3 (tiga) kategori, yaitu *retail transaksional*, *retail non-transaksional*, dan *wholesale*, dimana kategorisasi tersebut dilakukan sesuai dengan karakteristik-karakteristik yang telah ditentukan dalam peraturan OJK terkait *Liquidity Coverage Ratio* (LCR). Berdasarkan 3 kategori tersebut, bank melakukan asesmen *pass-through-test* (PTT) per account untuk mengidentifikasi sensitivitas account tersebut terhadap perubahan suku bunga pasar. PTT yang dilakukan bank menggunakan metode parametrik dengan melihat seberapa besar *co-movement* dari pergerakan suku bunga per account terhadap pergerakan suku bunga pasar. Account yang lolos PTT memiliki arti bahwa account tersebut memiliki suku bunga yang sensitif mengikuti pergerakan suku bunga di pasar sehingga dikategorikan menjadi *non-core deposits* dan diletakkan dalam skala waktu *overnight* (O/N).

Untuk account yang tidak lolos PTT, dilakukan asesmen lebih lanjut untuk mengidentifikasi porsi pendanaan stabil (*stable funding*) dan pendanaan tidak stabil (*less-stable funding*) menggunakan persentil dari data historis minimal 10 tahun terakhir. Porsi pendanaan tidak stabil dikategorikan menjadi *non-core deposits* dan diletakkan dalam skala waktu *overnight* (O/N). Sedangkan porsi pendanaan yang stabil dikategorikan menjadi *core deposit*, dan dipetakan ke dalam skala waktu O/N - 1 bulan s.d. skala waktu 9 - 10 tahun menggunakan *volatility rate model* dengan tetap memperhatikan pembatasan skala waktu dan porsi *core-deposit* sesuai dengan ketentuan OJK.

**c. Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi Conditional Prepayment Rate (CPR) dari pinjaman dan/atau Time Deposit Redemption rate (TDRR) dari simpanan berjangka.**

Bank dalam mengestimasi nilai CPR menggunakan metode non-parametrik yaitu melalui pengukuran *single monthly mortality (SMM)* rate dengan data historis selama 1 (satu) tahun terakhir. Estimasi SMM didapatkan dari nilai rata-rata aktual *prepayment* per account secara historis dari produk pinjaman kendaraan bermotor (*auto loan*) dan pinjaman rumah atau KPR (*housing loan*) untuk setiap bulannya. Nilai *prepayment rate* merupakan rasio antara total nominal pembayaran dipercepat dengan total nominal sisa pinjaman (*outstanding*).

Terkait analisa perilaku dari simpanan berjangka (TDRR), Bank juga menggunakan metode non-parametrik yaitu menggunakan *vintage analysis* dengan menggunakan data historis 1 (satu) tahun terakhir. Analisa TDRR dilakukan untuk setiap jangka waktu simpanan berjangka, dan didapat dari nilai rata-rata aktual simpanan berjangka yang ditarik sebelum jatuh tempo dibagi dengan total *outstanding* simpanan berjangka. Namun dalam perhitungan IRRBB pendekatan standar ini, TDRR tidak diperhitungkan karena Bank telah menetapkan sejumlah biaya/penalti kepada nasabah yang menarik simpanannya sebelum jatuh tempo dengan besaran biaya/penalti yang dapat mengganti kerugian ekonomis akibat adanya penarikan dipercepat (*early redemption*) tersebut.

**d. Asumsi lainnya, termasuk instrumen dengan opsi perilaku (*behaviour options*)**

Dalam perhitungan IRRBB pendekatan standar ini, Bank belum menghitung dan memasukkan tambahan (*add-on*) untuk produk-produk yang memiliki *automatic interest rate options* baik secara eksplisit maupun melekat. Hal ini karena adanya keterbatasan dalam hal data historis dan metodologi yang digunakan.

**e. Metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan**

Bank dalam melakukan agregasi eksposur  $\Delta$ EVE untuk setiap skenario shock suku bunga antar mata uang menggunakan metodologi sesuai dengan pedoman perhitungan IRRBB pendekatan standar, dimana pada satu skenario suku bunga yang sama, hanya memperhitungkan nilai kerugian EVE dari setiap mata uang. Bank juga melakukan agregasi eksposur  $\Delta$ EVE untuk setiap skenario shock suku bunga antar mata uang dengan memperhitungkan korelasi pergerakan suku bunga dan menghasilkan maksimum  $\Delta$ EVE yang lebih kecil.

**8. Informasi tambahan lainnya.**

Dari hasil perhitungan IRRBB periode Juni 2022, pengaruh terbesar atas IRRBB terjadi pada saat adanya kenaikan paralel suku bunga IDR sebesar 400bps dan kenaikan paralel suku bunga USD sebesar 200bps.

**Analisis Kuantitatif**

**Rata-rata jangka waktu dan jangka waktu telama penyesuaian suku bunga yang diterapkan untuk NMD.**

Sesuai dengan penjelasan dan analisa kualitatif poin 7.b., rata-rata jangka waktu dan jangka waktu telama penyesuaian suku bunga untuk NMD masing-masing adalah 3,16 (tiga koma enam belas) tahun dan 10 (sepuluh) tahun.

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO  
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK  
(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : Juni 2022

**Analisis Kualitatif**

**1. Definisi *Interest Rate Risk in the Banking Book* (IRRBB) untuk pengukuran dan pengendalian risiko.**

Secara umum, Bank mendefinisikan IRRBB sebagai suatu risiko akibat adanya pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi Banking Book, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (*earning*) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Posisi *Banking Book* merupakan posisi-posisi yang dimiliki Bank diluar posisi *Trading Book* dimana posisi *Trading Book* itu sendiri merupakan posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, yang dimiliki Bank dengan tujuan untuk diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat dilindungi nilai secara keseluruhan, baik dari transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary positions*), atas permintaan nasabah maupun kegiatan perantara (*brokering*), dan dalam rangka pembentukan pasar (*market making*), dan lindung nilai (*hedging*) atas posisi lainnya dalam *Trading Book*. Contoh posisi *Banking Book* adalah penempatan pada bank lain, surat-surat berharga yang diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value through Other Comprehensive Income / FVOCI*) atau yang diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (*Amortised Cost / AC*), kredit, simpanan nasabah, pinjaman, maupun aset dan kewajiban lainnya.

Dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap permodalan diukur dengan menggunakan pendekatan *Economic Value of Equity* (EVE), yang merupakan perubahan nilai ekonomis dari modal Bank yang didapat dari selisih nilai kini bersih (*Net Present Value - NPV*) atas seluruh arus kas aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga. Sedangkan dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap rentabilitas diukur dengan membandingkan pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income - NII*) dalam suatu periode tertentu, sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga.

**2. Strategi manajemen risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB.**

Manajemen risiko IRRBB dimulai dari penetapan tata kelola sesuai karakteristik dan kompleksitas Bank. Secara terpusat, kewenangan pengelolaan aktivitas dan risiko pada Banking Book berada dalam pengawasan Komite Aset dan Liabilitas (*Assets & Liabilities Committee - ALCO*), yang secara harian dilaksanakan oleh unit kerja Global Market & Corporate Treasury. Untuk mendukung fungsi ALCO, unit yang secara khusus melakukan proses pengelolaan risiko IRRBB adalah unit kerja Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management (MLTCRM), yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko IRRBB dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan. Untuk melengkapi tata kelola, unit kerja Audit Internal secara berkala melakukan proses penilaian atas kecukupan proses manajemen risiko IRRBB secara keseluruhan.

Terkait dengan risiko-risiko yang muncul dari adanya produk/aktivitas baru, semua produk/aktivitas baru maupun variasi dari setiap produk/aktivitas yang dapat mempengaruhi eksposur risiko IRRBB harus disetujui oleh manajemen. Sumber-sumber material dan jenis-jenis risiko yang harus diidentifikasi dan dinilai antara lain: atribut penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat. Dengan melakukan identifikasi dan penilaian yang tepat maka pengendalian risiko IRRBB dapat dilakukan dengan baik.

Dalam pengelolaan IRRBB, Bank menetapkan metodologi pengukuran, melakukan pemantauan melalui berbagai laporan yang disampaikan secara berkala, serta menetapkan limit-limit serta melakukan kaji ulang secara berkala atas keseluruhan metodologi pengukuran, model-model, dan limit-limit yang ada.

Mitigasi risiko IRRBB dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan unit-unit bisnis, baik dari sisi aset maupun kewajiban, dalam koordinasi unit kerja Global Market & Corporate Treasury. Bank sedapat mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang memiliki karakteristik yang sesuai, baik dari sisi penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (*natural hedging*). Apabila masih terdapat residual risk, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, dimana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.

**3. Periodisasi perhitungan IRRBB dan pengukuran spesifik yang digunakan untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.**

Bank melakukan perhitungan, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan IRRBB secara berkala setiap bulan, dan dapat juga dilakukan sewaktu-waktu apabila ada kejadian/rencana khusus yang dapat mempengaruhi eksposur IRRBB, misalnya rencana pencairan kredit jumlah besar, rencana penerbitan pendanaan jangka panjang, ataupun adanya perubahan suku bunga pasar.

Perhitungan dan pengukuran dilakukan untuk menangkap beberapa sumber utama IRRBB yaitu:

*gap risk* :

yaitu risiko yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan NII atau perubahan relatif pada nilai ekonomis aset dan liabilitas Bank yang disebabkan oleh adanya perbedaan waktu perubahan suku bunga (*repricing risk*) dari aset dan kewajiban maupun disebabkan oleh adanya perubahan suku bunga pada setiap jangka waktu kurva imbal hasil,

*basis risk* :

yaitu risiko yang muncul dari perubahan suku bunga acuan suatu instrumen keuangan yang memiliki tenor yang sama namun dengan tingkat suku bunga acuan yang berbeda, memiliki tenor yang berbeda namun dengan tingkat suku bunga acuan yang sama, atau memiliki tenor dan tingkat suku bunga acuan yang sama namun memiliki mata uang yang berbeda, dan

*option risk* :

yaitu risiko yang muncul dari fitur opsi posisi derivatif atau komponen opsi yang melekat pada sebagian besar aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dapat mengubah tingkat dan waktu dari arus kas.



Untuk menghitung dan mengukur sumber-sumber utama IRRBB diatas, Bank menggunakan beberapa metode/pendekatan:

EVE:

Pengukuran berdasarkan perubahan pada EVE adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank. EVE menghitung perubahan NPV seluruh arus kas dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dimiliki oleh Bank sampai dengan jatuh tempo, akibat dari adanya perubahan suku bunga tertentu. EVE merupakan pengelolaan risiko suku bunga dalam jangka panjang dan memberikan informasi tentang kebutuhan modal untuk mendukung/menyerap kerugian IRRBB dalam jangka panjang.

Perubahan NII / *Earning at Risk* (EaR):

Pengukuran berdasarkan perubahan pada NII adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earning*) Bank dalam jangka waktu pendek/menengah, pada umumnya sampai dengan 1 (satu) tahun kedepan.

*Yield Spread Analysis*:

Metode ini digunakan untuk menganalisa pergerakan tingkat imbal hasil dari aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga (*rate sensitive assets / rate sensitive liabilities*), dan seberapa besar selisih (*spread*) imbal hasil yang dihasilkan oleh Bank.

*Present Value of 1 (one) basis point* (PV01):

Metode ini digunakan untuk mengukur sensitivitas dari NPV seluruh arus kas dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dimiliki oleh Bank sampai dengan jatuh tempo, akibat dari adanya perubahan suku bunga sebesar 1 (satu) basis poin.

4. Skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode *Economic Value of Equity* (EVE) dan *Net Interest Income* (NII).

Perhitungan IRRBB pendekatan standar dengan metode EVE dan NII dilakukan untuk eksposur banking book dalam mata uang yang signifikan ( 5% dari total asset atau kewajiban), dalam hal ini dalam mata uang IDR dan USD. Untuk metode EVE menggunakan 6 (enam) skenario perubahan suku bunga yaitu: *parallel up*, *parallel down*, *steepener*, *flatterner*, *short rate up*, dan *short rate down*. Sedangkan metode NII menggunakan 2 (dua) skenario perubahan suku bunga yaitu: *parallel up* dan *parallel down*. Adapun perubahan basis poin suku bunga yang digunakan adalah sebagai berikut:

Skenario	Mata Uang	
	IDR	USD
Parallel	400	200
Short	500	300
Long	350	150

Selain skenario-skenario diatas, untuk dapat menangkap risiko IRRBB secara lebih komprehensif, terutama apabila terjadi kondisi stress di pasar, Bank juga melakukan perhitungan IRRBB dengan metode EVE dan NII dengan menggunakan skenario stress yang ditetapkan oleh manajemen sesuai dengan asumsi-asumsi kondisi stress yang ada.

5. Asumsi-asumsi pemodelan dalam *Internal Measurement System* (IMS) yang digunakan Bank.

Perhitungan IRRBB posisi bulan Juni 2022 telah menggunakan sistem untuk perhitungan dan pelaporan IRRBB, yang telah disesuaikan dengan pendekatan standar sesuai ketentuan.

6. Lindung nilai (*hedging*) terhadap IRRBB dan perlakuan akuntansi terkait.

Sebagaimana dijabarkan dalam poin 2 diatas, Bank sedapat mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang memiliki karakteristik yang sesuai, baik dari sisi penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (*natural hedging*). Apabila masih terdapat *residual risk*, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, dimana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.

7. Asumsi utama pemodelan dan parametrik dalam perhitungan  $\Delta$ EVE dan  $\Delta$ NII.

a. Penggunaan margin komersial dan *spread components* dalam perhitungan arus kas dan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE.

Bank dalam melakukan pengukuran eksposur IRRBB khususnya dalam pelaporan posisi Juni 2022 belum dapat mempertimbangkan komponen margin komersial dan *spread components* dalam perhitungan arus kas-nya.

b. Penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) *Non Maturity Deposits* (NMD), termasuk karakteristik unik produk yang mempengaruhi asesmen *repricing behaviour*.

Dalam melakukan asesmen terkait *repricing behaviour* atas produk-produk NMD dalam hal ini giro dan tabungan, Bank melakukan kategorisasi nasabah yang terdiri dari 3 (tiga) kategori, yaitu *retail transaksional*, *retail non-transaksional*, dan *wholesale*, dimana kategorisasi tersebut dilakukan sesuai dengan karakteristik-karakteristik yang telah ditentukan dalam peraturan OJK terkait *Liquidity Coverage Ratio* (LCR). Berdasarkan 3 kategori tersebut, bank melakukan asesmen *pass-through-test* (PTT) per account untuk mengidentifikasi sensitivitas account tersebut terhadap perubahan suku bunga pasar. PTT yang dilakukan bank menggunakan metode parametrik dengan melihat seberapa besar *co-movement* dari pergerakan suku bunga per account terhadap pergerakan suku bunga pasar. Account yang lolos PTT memiliki arti bahwa account tersebut memiliki suku bunga yang sensitif mengikuti pergerakan suku bunga di pasar sehingga dikategorikan menjadi *non-core deposits* dan diletakkan dalam skala waktu *overnight* (O/N).

Untuk account yang tidak lolos PTT, dilakukan asesmen lebih lanjut untuk mengidentifikasi porsi pendanaan stabil (*stable funding*) dan pendanaan tidak stabil (*less-stable funding*) menggunakan persentil dari data historis minimal 10 tahun terakhir. Porsi pendanaan tidak stabil dikategorikan menjadi *non-core deposits* dan diletakkan dalam skala waktu *overnight* (O/N). Sedangkan porsi pendanaan yang stabil dikategorikan menjadi *core deposit*, dan dipetakan ke dalam skala waktu O/N - 1 bulan s.d. skala waktu 9 - 10 tahun menggunakan *volatility rate model* dengan tetap memperhatikan pembatasan skala waktu dan porsi *core-deposit* sesuai dengan ketentuan OJK.

**c. Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi Conditional Prepayment Rate (CPR) dari pinjaman dan/atau Time Deposit Redemption rate (TDRR) dari simpanan berjangka.**

Bank dalam mengestimasi nilai CPR menggunakan metode non-parametrik yaitu melalui pengukuran *single monthly mortality (SMM)* rate dengan data historis selama 1 (satu) tahun terakhir. Estimasi SMM didapatkan dari nilai rata-rata aktual *prepayment* per account secara historis dari produk pinjaman kendaraan bermotor (*auto loan*) dan pinjaman rumah atau KPR (*housing loan*) untuk setiap bulannya. Nilai *prepayment rate* merupakan rasio antara total nominal pembayaran dipercepat dengan total nominal sisa pinjaman (*outstanding*).

Terkait analisa perilaku dari simpanan berjangka (TDRR), Bank juga menggunakan metode non-parametrik yaitu menggunakan *vintage analysis* dengan menggunakan data historis 1 (satu) tahun terakhir. Analisa TDRR dilakukan untuk setiap jangka waktu simpanan berjangka, dan didapat dari nilai rata-rata aktual simpanan berjangka yang ditarik sebelum jatuh tempo dibagi dengan total *outstanding* simpanan berjangka. Namun dalam perhitungan IRRBB pendekatan standar ini, TDRR tidak diperhitungkan karena Bank telah menetapkan sejumlah biaya/penalti kepada nasabah yang menarik simpanan-nya sebelum jatuh tempo dengan besaran biaya/penalti yang dapat mengganti kerugian ekonomis akibat adanya penarikan dipercepat (*early redemption*) tersebut.

**d. Asumsi lainnya, termasuk instrumen dengan opsi perilaku (*behaviour options*)**

Dalam perhitungan IRRBB pendekatan standar ini, Bank belum menghitung dan memasukkan tambahan (*add-on*) untuk produk-produk yang memiliki *automatic interest rate options* baik secara eksplisit maupun melekat. Hal ini karena adanya keterbatasan dalam hal data historis dan metodologi yang digunakan.

**e. Metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan**

Bank dalam melakukan agregasi eksposur  $\Delta$ EVE untuk setiap skenario shock suku bunga antar mata uang menggunakan metodologi sesuai dengan pedoman perhitungan IRRBB pendekatan standar, dimana pada satu skenario suku bunga yang sama, hanya memperhitungkan nilai kerugian EVE dari setiap mata uang. Bank juga melakukan agregasi eksposur  $\Delta$ EVE untuk setiap skenario shock suku bunga antar mata uang dengan memperhitungkan korelasi pergerakan suku bunga dan menghasilkan maksimum  $\Delta$ EVE yang lebih kecil.

**8. Informasi tambahan lainnya.**

Dari hasil perhitungan IRRBB periode Juni 2022, pengaruh terbesar atas IRRBB terjadi pada saat adanya kenaikan paralel suku bunga IDR sebesar 400bps dan kenaikan paralel suku bunga USD sebesar 200bps.

**Analisis Kuantitatif**

**Rata-rata jangka waktu dan jangka waktu terlama penyesuaian suku bunga yang diterapkan untuk NMD.**

Sesuai dengan penjelasan dan analisa kualitatif poin 7.b., rata-rata jangka waktu dan jangka waktu terlama penyesuaian suku bunga untuk NMD masing-masing adalah 3,16 (tiga koma enam belas) tahun dan 10 (sepuluh) tahun.

### LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (Individu)  
 Posisi Laporan : Juni 2022  
 Mata Uang : IDR

Dalam Juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
Parallel up	1,559,295	2,168,211	749,069	669,085
Parallel down	320,348	293,077	733,963	753,588
Steepener	-	-		
Flattener	1,236,897	1,267,990		
Short rate up	1,509,158	1,825,579		
Short rate down	26,608	11,988		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	1,559,295	2,168,211	749,069	753,588
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	22,767,285	22,602,900	5,325,778	5,325,778
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	6.85%	9.59%	14.06%	14.15%

### LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (Konsolidasi)  
 Posisi Laporan : Juni 2022  
 Mata Uang : IDR

Dalam Juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
Parallel up	1,730,368	2,348,034	528,744	527,662
Parallel down	320,348	293,077	954,502	952,730
Steepener	-	-		
Flattener	1,354,987	1,394,934		
Short rate up	1,678,137	2,004,471		
Short rate down	26,608	11,988		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	1,730,368	2,348,034	954,502	952,730
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	26,950,894	26,705,484	6,897,391	6,897,391
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	6.42%	8.79%	13.84%	13.81%

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (Individu)  
 Posisi Laporan : Juni 2021  
 Mata Uang : IDR

Dalam Juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
Parallel up	2,219,141	2,666,565	914,815	761,318
Parallel down	(2,295,387)	208,174	320,991	267,132
Steepener	(531,146)	-		
Flattener	1,073,515	1,139,600		
Short rate up	1,782,393	2,033,824		
Short rate down	(1,892,090)	-		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	2,219,141	2,666,565	914,815	761,318
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	22,156,169	21,803,012	5,420,585	5,420,585
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	10.02%	12.23%	16.88%	14.04%

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (Konsolidasi)  
 Posisi Laporan : Juni 2021  
 Mata Uang : IDR

Dalam Juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
Parallel up	2,368,283	2,800,108	716,497	604,597
Parallel down	(2,417,189)	208,174	509,046	429,545
Steepener	(600,184)	-		
Flattener	1,178,913	1,230,822		
Short rate up	1,931,239	2,163,004		
Short rate down	(2,004,881)	-		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	2,368,283	2,800,108	716,497	604,597
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	25,792,360	25,352,109	7,121,605	7,121,605
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	9.18%	11.04%	10.06%	8.49%

LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk.  
Posisi Laporan : Juni 2022

No	Komponen	INDIVIDUAL		INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN			
		30 Juni 2022		31 Maret 2022		30 Juni 2022		31 Maret 2022	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		55 hari		61 hari		55 hari		61 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		44,484,539		50,975,685		44,494,682		50,986,002
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	30,420,858	2,929,938	30,800,095	2,975,217	30,420,858	2,929,938	30,800,095	2,975,217
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	2,242,964	112,148	2,095,846	104,792	2,242,964	112,148	2,095,846	104,792
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	28,177,894	2,817,789	28,704,249	2,870,425	28,177,894	2,817,789	28,704,249	2,870,425
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	40,465,804	14,223,966	42,761,317	15,110,878	40,659,921	14,418,083	42,947,015	15,296,577
	a. Simpanan operasional	11,203,313	2,748,138	10,565,402	2,595,289	11,203,313	2,748,138	10,565,402	2,595,289
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	28,955,148	11,168,485	32,110,622	12,430,297	28,955,148	11,168,485	32,110,622	12,430,297
	c. Surat berharga berupa surat hutang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	307,343	307,343	85,293	85,293	501,460	501,460	270,991	270,991
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-		-		-		-
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	67,702,511	29,579,754	65,969,804	27,813,179	69,191,168	29,124,655	68,177,466	27,746,040
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	16,636,266	16,636,266	16,804,143	16,804,143	16,636,266	16,636,266	16,804,143	16,804,143
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,086,680	99,975	1,051,471	96,522	1,086,680	99,975	1,051,471	96,522
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	1,694	2	1,556	5	53,124	2	39,581	5
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	37,432,702	298,343	37,509,705	309,581	39,424,639	397,954	39,864,221	427,320
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	12,545,168	12,545,168	10,602,928	10,602,928	11,990,459	11,990,459	10,418,050	10,418,050
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		46,733,657		45,899,274		46,472,676		46,017,834
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>									
8	Pinjaman dengan agunan ( <i>Secured lending</i> )		-		-		-		-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )		3,171,338		2,294,058		3,522,362		2,659,197
10	Arus kas masuk lainnya		16,657,914		16,831,361		16,657,914		16,831,361
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		19,829,252		19,125,419		20,180,276		19,490,558
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE'</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE'</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE'</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE'</b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		44,484,539		50,975,685		44,494,682		50,986,002
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		26,904,405		26,773,855		26,292,400		26,527,276
14	<b>LCR(%)</b>		165.34%		190.39%		169.23%		192.20%

Keterangan:

<sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk.  
Bulan Laporan : Juni 2022

Analisis
<p>Pemenuhan Liquidity Coverage Ratio (LCR) rata-rata harian sepanjang Kuartal II 2022 adalah sebesar 190.39% (individual), masih diatas ketentuan yang ditetapkan regulator. Rata-rata LCR mengalami penurunan sebesar 25.05%, dibanding periode kuartal I 2022 yang sebesar 190.39%, terutama disebabkan oleh adanya penurunan rata-rata total HQLA sebesar IDR6.49 triliun. Penurunan HQLA mayoritas berasal dari penurunan aset liquid seperti Reverse-Repo dan juga penempatan bank pada Bank Indonesia, dimana dana dari aset liquid tersebut digunakan untuk mendukung peningkatan aset kredit yang diberikan oleh bank. Disisi lain arus kas keluar bersih mengalami kenaikan sebesar IDR130.55 miliar yang berasal dari arus kas keluar kontraktual lainnya.</p> <p>Pada Kuartal II 2022, komposisi High Quality Liquid Assets (HQLA) terdiri dari 92.97% aset level 1, 7.03% aset level 2A, dan sisanya terdiri dari aset level 2B. Untuk komposisi HQLA level 1, sebesar 36.78% berasal dari instrumen giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia, 62.69% komposisi berasal dari pembelian surat berharga pemerintah atau Bank Indonesia. Sedangkan sisanya dalam bentuk kas.</p> <p>Dalam mengelola likuiditasnya, sumber pendanaan utama Bank saat ini berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan jika diperlukan, berasal juga dari instrumen-instrumen pasar uang untuk pengelolaan likuiditas sehari-hari. Disamping itu, untuk menjaga struktur pendanaan yang lebih stabil, Bank terus berusaha meningkatkan pendanaan dari nasabah-nasabah ritel/pendanaan yang digunakan untuk aktivitas operasional nasabah, dan juga telah dan akan melakukan pendanaan yang bersumber dari penerbitan surat berharga maupun pinjaman, baik berjangka waktu menengah maupun panjang, sesuai kebutuhan untuk mendukung pertumbuhan Bank secara keseluruhan.</p> <p><b>Pengelolaan Likuiditas Bank:</b></p> <p>Risiko likuiditas dikelola secara aktif oleh beberapa unit kerja. Pengelolaan likuiditas Bank secara strategis dilakukan secara terpusat oleh unit kerja Corporate Treasury Liquidity Management (CTLM) dan didukung secara operasional oleh unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis Global Market (GM) Rates yang melakukan pengelolaan likuiditas secara harian, unit kerja perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan, dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan / ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional Bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategik) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu. Selanjutnya produk-produk/transaksi-transaksi/aktivitas-aktivitas baru yang mengakibatkan adanya penambahan aset dan liabilitas, selalu melalui proses peninjauan ulang (review) dan persetujuan yang seksama sebelum produk/transaksi/aktivitas baru tersebut dijalankan.</p> <p>Disamping itu, unit yang secara khusus melakukan proses pengelolaan risiko likuiditas, adalah unit kerja Market, Liquidity &amp; Treasury Credit Risk Management (MLTCRM), yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan tersebut guna mendukung fungsi dari Assets and Liabilities Committee (ALCO).</p> <p>Untuk mengukur risiko likuiditas, Bank menetapkan beberapa parameter seperti berbagai rasio likuiditas, analisis gap likuiditas, dan stress testing, beserta limit-limitnya. Jenis jenis rasio yang ditetapkan antara lain: Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), Operating Cash Flow (OCF), Interbank Taking, FX Swap Funding, Secondary Reserve, dan 50 Deposita Terbesar, yang semuanya bertujuan untuk mengendalikan risiko likuiditas agar sesuai dengan risk appetite yang telah ditetapkan.</p> <p>Dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas, Bank menetapkan dan menguji secara berkala Recovery Plan (RCP) dan Rencana Pendanaan Darurat (Liquidity Contingency Plan - LCP) serta membuat liquidity stress testing, yang bertujuan untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses monitoring atas berbagai indikator peringatan dini (Early Warning Indicator - EWI) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.</p> <p>Selain itu beberapa langkah strategis diambil untuk memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan surat berharga (NCD, MTN, Obligasi) dalam mata uang rupiah. Di sisi lain, Bank senantiasa mencari potensi pinjaman bilateral jangka menengah dan/atau panjang guna mendukung kebutuhan likuiditas dalam mata USD.</p>
Analisis Secara Konsolidasi
<p>PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal II 2022 secara konsolidasi, pemenuhan Liquidity Coverage Ratio (LCR) adalah sebesar 169.23%. LCR konsolidasi mengalami penurunan sebesar 22.97% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal I 2022 yang sebesar 192.20%. Penurunan HQLA mayoritas berasal dari penurunan aset liquid seperti Reverse-Repo dan juga penempatan bank pada Bank Indonesia, dimana dana dari aset liquid tersebut digunakan untuk mendukung peningkatan aset kredit yang diberikan oleh bank. Disisi lain, rata-rata arus kas keluar bersih juga mengalami penurunan sebesar IDR234.88 miliar dimana mayoritas dari penurunan berasal dari arus kas keluar kontraktual lainnya dari anak perusahaan.</p>

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (individu)

Posisi Laporan : Juni 2022

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Maret 2022					Juni 2022					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	22,602,900	-	-	841,499	23,444,399	22,767,285	-	-	-	22,767,285	
2 Modal sesuai POJK KPMM	22,602,900	-	-	841,499	23,444,399	22,767,285	-	-	-	22,767,285	1.1
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	21,916,387	18,086,089	1,684,018	435,888	38,087,123	23,199,806	18,542,908	1,128,831	431,755	39,159,536	2.3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	2,050,183	527,363	90,250	81,696	2,616,103	2,204,078	564,223	99,497	82,902	2,807,309	2.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	19,866,204	17,558,726	1,593,768	354,192	35,471,021	20,995,729	17,978,685	1,029,333	348,854	36,352,227	2.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	25,444,566	41,700,477	1,434,324	499,818	23,197,737	28,883,002	42,621,852	4,130,545	429,653	27,306,546	4
8 Simpanan operasional	10,071,921	-	-	-	5,035,961	14,850,755	-	-	-	7,425,377	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	15,372,644	41,700,477	1,434,324	499,818	18,161,776	14,032,247	42,621,852	4,130,545	429,653	19,881,168	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	856,653	-	-	-	-	665,554	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	7,146,594	2,318,665	1,628,843	579,697	1,466,364	6,513,487	3,447,947	1,504,251	580,177	1,468,859	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF	-	-	-	-	86,195,624	-	-	-	-	90,702,226	7

Komponen RSF	Maret 2022					Juni 2022					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	1,440,205	-	-	-	-	1,243,936	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,714,895	-	-	-	1,357,447	1,818,162	-	-	-	909,081	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	11,379	51,811,973	8,313,905	43,394,018	56,613,583	3,266	51,805,658	8,091,424	47,228,286	61,565,334	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	265,079	-	-	26,508	-	424,810	-	-	42,481	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	11,379	214,272	278,656	1,879,975	2,053,151	3,266	324,728	316,416	2,162,840	2,370,247	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	46,261,879	5,752,102	20,209,413	35,125,847	-	45,335,263	5,502,863	23,955,140	39,448,633	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	3,155,704	418,426	8,068,807	7,031,790	-	4,077,036	707,290	7,599,808	7,332,038	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	977,713	1,024,281	7,966,606	7,772,612	-	1,013,868	1,052,867	8,249,083	8,045,088	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	490,095	513,549	3,820,209	2,984,958	-	455,072	470,355	3,581,635	2,790,777	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	447,231	326,891	1,449,008	1,618,718	-	174,880	41,632	1,679,781	1,536,070	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	21,107,918	217,683	30,930	236,013	21,592,543	21,573,958	156,847	28,358	218,848	21,978,011	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	171,331	171,331	-	-	-	133,111	133,111	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	21,107,918	46,352	30,930	236,013	21,421,213	21,573,958	23,736	28,358	218,848	21,844,900	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	41,005,915	357,260	-	-	-	38,569,893	357,812	12
33 Total RSF	-	-	-	-	81,361,038	-	-	-	-	86,054,173	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)	-	-	-	-	105.94%	-	-	-	-	105.40%	14

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (konsolidasi)

Posisi Laporan : Juni 2022

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Maret 2022					Juni 2022					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	26,705,484	-	-	841,499	27,546,983	26,950,895	-	-	-	26,950,895	
2 Modal sesuai POJK KPHM	26,705,484	-	-	841,499	27,546,983	26,950,895	-	-	-	26,950,895	1.1
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	21,916,387	18,086,089	1,684,018	435,888	38,087,123	23,199,806	18,542,908	1,128,831	431,755	39,159,536	2.3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	2,050,183	527,363	90,250	81,696	2,616,103	2,204,078	564,223	99,497	82,902	2,807,309	2.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	19,866,204	17,558,726	1,593,768	354,192	35,471,021	20,995,729	17,978,685	1,029,333	348,854	36,352,227	2.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	25,400,817	41,834,990	1,608,014	3,210,403	25,995,167	28,841,278	42,656,225	4,504,068	2,853,774	29,917,428	4
8 Simpanan operasional	10,071,921	-	-	-	5,035,961	14,850,755	-	-	-	7,425,377	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	15,328,895	41,834,990	1,608,014	3,210,403	20,959,206	13,990,523	42,656,225	4,504,068	2,853,774	22,492,051	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	856,653	-	-	-	-	665,554	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	7,146,394	2,936,665	1,678,843	1,932,497	2,844,164	6,513,487	3,497,947	1,637,051	2,265,177	3,220,259	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					94,473,437					99,248,118	7

Komponen RSF	Maret 2022					Juni 2022					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,440,205					1,243,936	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,714,895	-	-	-	1,357,447	1,818,162	-	-	-	909,081	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	11,129	54,880,806	10,764,508	48,422,996	63,604,279	3,001	54,875,170	10,539,019	52,276,404	68,572,279	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	265,079	-	-	26,508	-	424,810	-	-	42,481	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	11,129	214,257	278,640	1,589,169	1,762,296	3,001	324,639	316,320	1,879,507	2,086,813	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	49,330,727	8,202,722	25,529,197	42,407,398	-	48,404,865	7,950,555	29,286,590	46,739,012	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATM untuk Risiko Kredit	-	3,155,704	418,426	8,068,807	7,031,790	-	4,077,036	707,290	7,599,808	7,332,038	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	977,713	1,024,281	7,966,606	7,772,612	-	1,013,868	1,052,867	8,249,083	8,045,088	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATM untuk Risiko Kredit	-	490,095	513,549	3,820,209	2,984,958	-	455,072	470,355	3,581,635	2,790,777	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar ( <i>performing</i> ) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	447,231	326,891	1,449,008	1,618,718	-	174,880	41,632	1,679,781	1,536,070	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	21,130,953	227,135	38,361	252,015	21,648,464	21,601,675	167,664	36,570	235,131	22,041,039	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	171,331	171,331	-	-	-	133,111	133,111	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	21,130,953	55,804	38,361	252,015	21,477,133	21,601,675	34,553	36,570	235,131	21,907,928	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	43,026,715	458,300	-	-	-	40,437,693	451,202	12
33 Total RSF					88,508,695					93,217,538	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih ( <i>Net Stable Funding Ratio (%)</i> )					106.74%					106.47%	14

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas



## B. ANALISA PERKEMBANGAN NSFR

### ANALISA SECARA INDIVIDU

NSFR secara individu posisi bulan Juni 2022 adalah sebesar 105.40%, dimana Available Stable Funding (ASF) sebesar IDR90.70 Triliun dan Required Stable Funding (RSF) sebesar IDR86.05 Triliun.

Posisi NSFR turun sebesar 0.54% dibandingkan posisi bulan Maret 2022 terutama disebabkan oleh kenaikan RSF (setelah pembobotan) sebesar IDR4.69 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus. Disisi lain, ASF (setelah pembobotan) juga mengalami kenaikan sebesar IDR4.51 Triliun yang sebagian besar berasal dari pendanaan nasabah korporasi.

Komposisi ASF sebagian besar berasal dari simpanan dari nasabah retail dan pendanaan dari nasabah korporasi yang secara total (setelah pembobotan) mencapai IDR66.47 Triliun atau 73.28% dari total ASF, sedangkan sisanya berasal dari modal dan surat berharga yang diterbitkan. Adapun pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR1.44 Triliun.

Untuk RSF, komposisinya sebagian besar didominasi oleh pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang mencapai IDR61.57 Triliun (setelah pembobotan) atau 71.54% dari total RSF. Jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR47.23 Triliun.

### ANALISA SECARA KONSOLIDASI

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif.

NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan posisi bulan Juni 2022 adalah sebesar 106.47% (lebih tinggi 1.07% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total Available Stable Funding (ASF) setelah pembobotan sebesar IDR99.25 Triliun dan total Required Stable Funding (RSF) setelah pembobotan sebesar IDR93.22 Triliun.

Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar IDR8.55 Triliun yang berasal dari Modal, Surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar IDR7.16 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan.

Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR5.55 Triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR52.28 Triliun.

## NN. Risiko Likuiditas - Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)

30-Jun-22				
	a	b	c	d
	Aset Terikat ( <i>Encumbered</i> )	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat ( <i>Encumbered</i> )	Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan.	479,737.00	-	48,972,565.59	49,452,302.59
<b>Analisis Kualitatif</b>				
<p>Pada posisi Juni 2022 total Aset tidak terikat (<i>Unencumbered</i>) adalah sebesar IDR 48.97 triliun. Komposisi dari aset tidak terikat (<i>Unencumbered</i>) sebagian besar berasal dari surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah dan Bank Indonesia sebesar 57.21% serta penempatan pada Bank Indonesia sebesar 33.72%.</p> <p>Bank juga memiliki Aset terikat sebesar IDR 479.74 miliar yang keseluruhannya berasal dari transaksi REPO.</p>				

Catatan: Angka tertera dalam juta Rupiah kecuali disebutkan berbeda

31-Dec-21				
	a	b	c	d
	Aset Terikat ( <i>Encumbered</i> )	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat ( <i>Encumbered</i> )	Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan.	303,153.87	-	52,336,955.79	52,640,109.66
<b>Analisis Kualitatif</b>				
<p>Pada posisi Desember 2021 total Aset tidak terikat (<i>Unencumbered</i>) adalah sebesar IDR 52.34 triliun. Komposisi dari aset tidak terikat (<i>Unencumbered</i>) sebagian besar berasal dari surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah dan Bank Indonesia sebesar 52.18% serta penempatan pada Bank Indonesia sebesar 36.07%.</p> <p>Bank juga memiliki Aset terikat sebesar IDR 303.15 miliar yang keseluruhannya berasal dari transaksi REPO.</p>				

Catatan: Angka tertera dalam juta Rupiah kecuali disebutkan berbeda

## PP. Risiko Operasional - Pengungkapan Risiko Operasional

### PENGUNGKAPAN RISIKO OPERASIONAL

#### Bank Secara Individu

dalam jutaan rupiah

No	Pendekatan yang digunakan	31 Desember 2021 (Audited)			31 Desember 2020 (Audited)			31 Desember 2019 (Audited)		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Beban Modal	ATMR
1	Pendekatan Indikator Dasar	7,652,626	1,147,894	14,348,674	7,909,919	1,186,488	14,831,098	8,057,402	1,208,610	15,107,628

#### Bank Secara Konsolidasi

dalam jutaan rupiah

No	Pendekatan yang digunakan	31 Desember 2021 (Audited)			31 Desember 2020 (Audited)			31 Desember 2019 (Audited)		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Beban Modal	ATMR
1	Pendekatan Indikator Dasar	9,974,784	1,496,218	18,702,719	10,428,888	1,564,333	19,554,165	10,581,111	1,587,167	19,839,583